PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(d/h PT RELIANCE SECURITIES TBK)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(Formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 December 2016 dan 2015

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

Daftar Isi **Halaman/** ***Pages*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 December 2016 dan 2015**		***Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2016 and 2015***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to Financial Statements*

Reliance
Sekuritas Indonesia

Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Penyajian Kembali Atas Laporan Keuangan /
The Responsibility for Restatement of Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
For The Years Ended December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
(dahulu/formely PT.Reliance Securities Tbk)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: | *We, the undersigned:*

1.	Nama:	Anita	*1. Name:*
	Alamat Kantor:	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah:	TSI Blk C 6/31 RT 007 RW 012 Kel Semanan, Kecamatan Kali Deres,Jakarta Barat	*Domicile address:*
	Nomor Telepon:	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan:	Presiden Direktur / *President Director*	*Position:*
2.	Nama:	Sriwidjaja.	*2. Name:*
	Alamat Kantor:	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah:	Jl. Penyelesaian Tomang I Blok 117/1 RT 006 RW 001 Kel.Meruya Kec.Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile address:*
	Nomor Telepon:	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan:	Direktur / *Director*	*Position:*
3.	Nama:	Christina	*3. Name:*
	Alamat Kantor:	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah:	Jl Sutera Narada 7/7 RT 004/ RW 006, Pakulonan, Serpong Utara , Tangerang Selatan	*Domicile address:*
	Nomor Telepon:	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan:	Direktur/ *Director*	*Position:*
4.	Nama	Anton Budidjaja	*4. Name:*
	Alamat Kantor	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah	Pantai Mutiara Blok YA No.21 RT 011 RW 016, Pluit, Jakarta Utara	*Domicile address:*
	Nomor Telepon	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan	Presiden Komisaris / Presiden*t Commisioner*	*Position:*
5.	Nama	Indra Safitri	*5. Name:*
	Alamat Kantor	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah	Jl.Karang Pola I No. 7 RT 002 RW 003, Jati Padang Pasar Minggu, Jakarta Selatan	*Domicile address:*
	Nomor Telepon	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan	Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*	*Position:*

Menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian kembali laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk;

Declares that:
1. We are responsible for the preparation and fair presentation of restatement of financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk;

Reliance
Sekuritas Indonesia

2. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The financial statements of PT.Reliance Sekuritas Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. *All information in the financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	4. *We are responsible for the internal control system of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2018/ March 28, *2018*

METERAI TEMPEL
TGL 20
89314AFF012835026
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anita	Christina	Sriwidjaja	Anton Budidjaja	Indra Safitri
Presiden Direktur/ *Presiden Director*	Direktur/ *Director*	Direktur/ *Director*	Presiden Komisaris/ *President Commisioner*	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

*) Dewan Komisaris dan Direksi periode 31 Desember 2017

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : R-1/223.AGA/rhp.3/2017

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
(d/h / *formerly* PT Reliance Securities Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (d/h PT Reliance Securities Tbk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (formerly PT Reliance Securities Tbk), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal
Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. R/223.AGA/rhp.3/2017 bertanggal 27 Maret 2017 atas laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (d/h PT Reliance Securities Tbk) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

Emphasis of matters
Before this report, we have issued an independent auditors' report No. R/223.AGA/rhp.3/2017dated March 27, 2017 to the financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (formerly PT Reliance Securities Tbk) for the year ended December 31, 2016 with an unqualified opinion.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 41 dan 42 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang disebutkan di atas dengan perubahan pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan terdahulu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 disajikan pada laporan keuangan terlampir, yang disebabkan adanya kesalahan dalam laporan keuangan sebelumnya. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku laporan keuangan tersebut harus disajikan kembali. Oleh karena itu, opini kami atas laporan keuangan

As described in Note 41 and 42 to the financial statements, the Company has reissued financial statements for the year mentioned above with changes in the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and additional disclosures in the notes to the previous financial statements as described in Note 42 are presented on the accompanying financial statements, caused by errors in the previous financial statements. In accordance with the applicable Financial Accounting Standards, the previous financial statements should be restated. Therefore, our opinion on the previous financial statements cannot be used anymore since the date

sebelumnya tersebut tidak dapat digunakan lagi sejak tanggal penerbitan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 terlampir.

of the issuance of these the accompanying financial statements for the year ended December 31, 2016.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan, beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2015 telah direklasifikasi dan disajikan kembali sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan. Sesuai PSAK 1 laporan posisi keuangan per 1 Januari 2015/31 Desember 2014 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

As disclosed in Note 37 to the financial statements, certain accounts in the 2015 financial statements have been reclassified and restated in accordance with the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2016 for the purpose of comparison. Accordingly to comply with PSAK 1, the statement of financial position as of January 1, 2015/December 31, 2014 has been presented which is the statement of financial position of the comparative beginning periods.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret /*March 28,* 2018

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016, 2015
serta 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016, 2015
and January 1, 2015/December 31, 2014
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2016 (Disajikan Kembali/ Restated) (Catatan 41/ Note 41) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ Restated) (Catatan 41/ Note 41) Rp	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 *January 1, 2015/ December 31, 2014* (Disajikan Kembali/ *Restated)* (Catatan 41/ Note 41) Rp	
ASET					***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 34	359,928,716,420	345,127,338,432	101,857,317,201	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang *Reverse Repo* - Neto	5, 34	10,265,000,000	48,189,333,911	25,402,762,073	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Portofolio Efek Diperdagangkan	6, 34				*Marketable Securities Held For Trade*
Pihak Berelasi	32	--	10,000,000,000	12,390,000,000	*Related Party*
Pihak Ketiga		22,500,383,469	19,432,144,338	3,359,295,330	*Third Parties*
Piutang dari Lembaga Kliring dan					*Receivable from Clearing and Guarantee*
Penjaminan	7, 34	25,986,670,082	62,844,619,929	140,012,429,134	*Institution*
Piutang Nasabah	8, 34, 37				*Receivables from Customers*
Pihak Berelasi		--	--	1,919,769,788	*Related Party*
Pihak Ketiga - setelah dikurangi					*Third Parties - net of allowance*
cadangan kerugian penurunan nilai		140,249,591,607	246,200,125,590	163,115,609,983	*for impairment*
Uang Muka		--	--	5,850,797,260	*Advances*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9, 34	628,108,968	641,097,263	552,786,161	*Other Current Financial Assets*
Biaya Dibayar di Muka	10				*Prepaid Expenses*
Pihak Berelasi	32	1,950,335,807	2,897,795,851	4,014,677,522	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,575,702,109	1,861,568,561	1,704,770,621	*Third Parties*
Uang Muka Investasi Saham	11	--	--	60,000,000,000	*Advances for Investment in Shares*
Penyertaan pada Bursa Efek	12, 34	630,500,000	630,500,000	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	70,030,083,697	62,018,357,158	--	*Investment in Associate*
Aset Tetap - Setelah dikurangi					*Fixed Assets - Net of*
akumulasi penyusutan	14	26,204,427,919	30,995,708,960	3,437,878,974	*accumulated depreciation*
Aset Pajak Tangguhan	18.c	1,291,603,035	1,365,701,718	1,417,787,249	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	15, 37	331,026,394,142	334,105,484,198	123,972,999,334	*Other Assets*
JUMLAH ASET		**992,267,517,255**	**1,166,309,775,909**	**649,639,380,630**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang pada Lembaga Kliring dan					*Payable to Clearing and Guarantee*
Penjaminan	7, 34	829,384,100	35,718,374,900	122,692,481,900	*Institution*
Utang Nasabah	16, 34				*Payable to Customers*
Pihak Berelasi	32	519,612,766	7,776,602	17,028,554,128	*Related Party*
Pihak Ketiga		306,500,319,406	350,595,889,604	122,156,900,303	*Third Parties*
Beban Akrual	17, 34	2,885,976,938	2,248,177,919	1,784,663,445	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	18.a	1,806,433,503	1,003,539,296	1,696,916,580	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19, 34				*Others Short Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	32	365,276,472	518,058,828	453,996,681	*Related Party*
Pihak Ketiga		3,270,445,970	3,167,518,854	1,561,584,285	*Third Parties*
Utang Obligasi	20, 34	100,000,000,000	65,000,000,000	65,000,000,000	*Bond Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	22	2,449,575,022	1,869,149,751	1,747,653,196	*Employee Benefits Liability*
Jumlah Liabilitas		**418,627,024,177**	**460,128,485,754**	**334,122,750,518**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal					*Share Capital - with par value*
Rp 100 per saham					*Rp 100 per share*
Modal Dasar - 2.500.000.000 saham					*Authorized Capital - 2,500,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					*Issued and Paid up Capital -*
1.800.000.000 saham per 31 Desember 2016 dan 2015					*1,800,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015*
dan 900.000.000 saham per 1 Januari 2015/					*and 900,000,000 shares as of January 1, 2014/*
31 Desember 2014	23	180,000,000,000	180,000,000,000	90,000,000,000	*December 31, 2013*
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	336,527,919,892	336,527,919,892	28,100,631,992	*Additional Paid in Capital - Net*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	500,000,000	500,000,000	500,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		56,729,032,288	190,021,710,513	196,915,998,120	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain		(116,459,102)	(868,340,250)	--	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas		**573,640,493,078**	**706,181,290,155**	**315,516,630,112**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**992,267,517,255**	**1,166,309,775,909**	**649,639,380,630**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41 / *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41 / *Note 41*) Rp	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	26	86,286,458,590	70,372,593,064	*Income from Brokerage of Securities Trading*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	27	1,006,944,438	3,235,385,110	*Income from Underwriting Activity*
Pendapatan Dividen dan Bunga	28	3,198,903,300	4,908,872,095	*Dividend and Interest Income*
Total Pendapatan Usaha		**90,492,306,328**	**78,516,850,269**	***Total Operating Revenues***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Pemasaran	29	(27,047,286,608)	(28,213,587,993)	*Marketing*
Kepegawaian	30	(13,536,093,941)	(12,949,463,495)	*Personel*
Penyusutan	14	(5,841,508,456)	(4,415,015,125)	*Depreciation Expenses*
Sewa		(2,206,595,210)	(2,392,855,456)	*Rent*
Utilitas		(2,309,088,834)	(2,497,137,545)	*Utility*
Langganan Informasi		(1,065,263,006)	(1,075,994,228)	*Information Subcription*
Transportasi		(1,124,632,036)	(1,094,052,980)	*Transportation*
Asuransi		(640,827,837)	(796,545,525)	*Insurance*
Perbaikan dan Pemeliharaan		(570,804,561)	(731,423,102)	*Repair and Maintenance*
Perlengkapan Kantor		(1,116,872,759)	(668,222,215)	*Office Supplies*
Jasa Profesional		(1,640,166,131)	(763,479,516)	*Professional Fees*
Pos dan Perangko		(135,123,540)	(195,152,423)	*Pos & Stamp*
Imbalan Kerja		(326,278,822)	(280,915,588)	*Employee Benefit*
Transaksi Sekuritas		(444,662,702)	(295,427,832)	*Securities Transaction*
Lain-lain - Neto		(1,078,968,967)	(1,382,525,885)	*Others - Net*
Total Beban Usaha		(59,084,173,410)	(57,751,798,908)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**31,408,132,918**	**20,765,051,361**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	14	--	254,075,000	*Gain on Sales of Fixed Assets*
Beban Bunga dan Keuangan	31	(8,387,958,873)	(7,904,451,162)	*Interest and Financial Expenses*
Beban Administrasi Bank		(444,933,290)	(482,337,160)	*Bank Administration Expenses*
Beban Pajak Final		(4,252,390,342)	(9,934,282,631)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	13	8,408,938,535	3,176,144,158	*Share of Profit of Associate*
Lain-lain - Neto		(156,905,083,687)	(11,286,657,925)	*Others - Net*
Total		**(161,581,427,657)**	**(26,177,509,720)**	***Total***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(130,173,294,739)**	**(5,412,458,359)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	18.b	**(1,779,680,505)**	**(1,601,393,523)**	***TAX EXPENSE - NET***
RUGI TAHUN BERJALAN		**(131,952,975,244)**	**(7,013,851,882)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(254,146,449)	159,419,033	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Bagian Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Entitas Asosiasi		(397,858,076)	(23,520,884)	*Portion of Remeasurement of Defined Benefit Plan of Associates*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		163,001,131	(33,974,537)	*Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi		(131,746,130)	(1,134,266,116)	*Unrealized Gain (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		32,927,691	283,566,529	*Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss*
		(587,821,833)	(748,775,975)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(587,821,833)	(748,775,975)	***Other Comprehensive Income Current Year After Tax***
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(132,540,797,077)**	**(7,762,627,857)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				***BASIC EARNING PER SHARE***
Rugi Bersih per Saham	21	(73.31)	(4.80)	*Loss per Share*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Laba /(Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi/ *Unrealized Gain/ (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriate*	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriate*)*			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (SEBELUM DISAJIKAN KEMBALI/ PENYESUAIAN CATATAN 41)		**90,000,000,000**	**28,100,631,992**	**500,000,000**	**213,635,036,038**	**--**	**332,235,668,030**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (BEFORE RESTATED/ ADJUSTMENT NOTE 41)***
Dampak dari Penyesuaian Kembali	41	--	--	--	(16,719,037,918)	--	(16,719,037,918)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (DISAJIKAN KEMBALI/ CATATAN 41)		90,000,000,000	28,100,631,992	500,000,000	196,915,998,120	--	315,516,630,112	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (RESTATED/ NOTE 41)***
Tambahan Modal Disetor	24	90,000,000,000	308,427,287,900	--	--	--	398,427,287,900	*Additional Paid in Capital*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(7,013,851,882)	--	(7,013,851,882)	*Loss for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	119,564,275	(868,340,250)	(748,775,975)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015 (DISAJIKAN KEMBALI/ CATATAN 41)		**180,000,000,000**	**336,527,919,892**	**500,000,000**	**190,021,710,513**	**(868,340,250)**	**706,181,290,155**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015 (RESTATED/ NOTE 41)***
Penyesuaian Kepentingan Pada Entitas Asosiasi		--	--	--	(850,699,587)	850,699,587	--	*Adjustment Interest In Associate Company*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(131,952,975,244)	--	(131,952,975,244)	*Loss for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(489,003,394)	(98,818,439)	(587,821,833)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2016 (DISAJIKAN KEMBALI/ CATATAN 41)		**180,000,000,000**	**336,527,919,892**	**500,000,000**	**56,729,032,288**	**(116,459,102)**	**573,640,493,078**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016 (RESTATED/ NOTE 41)***

*) Saldo Laba termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings include Remeasurement of Defined Benefit Plans*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41 / *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41 / *Note 41*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan		(22,637,106,153)	77,167,809,205	*Receipts from Clearing and Guarantee Instituitions Receivables*
Penerimaan Utang dari Nasabah		37,924,333,911	(22,786,571,838)	*Receipts From Customer Payables*
Penerimaan Piutang Nasabah		587,943,779	2,133,511,189	*Receipts From Customer Receivables*
Penjualan Portofolio Efek		(282,499,661)	83,374,330,792	*Sales of Marketable Securities*
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	26	45,921,851,152	56,502,685,248	*Receipts from Commissions of Securities Brokerage*
Penerimaan Bunga dan Dividen	28	45,725,324,908	21,061,644,002	*Receipts of Interest and Dividend*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,959,149,134)	(11,927,375,914)	*Income Tax Payments*
Pembayaran Kepada Karyawan		(13,209,815,119)	(12,668,547,907)	*Payments to Employees*
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		(210,440,584,520)	(104,603,427,700)	*Payments to Third Parties*
Pembelian Portofolio Efek		10,503,853,681	(9,715,000,000)	*Purchase of Marketable Securities*
Pemberian Piutang Kepada Nasabah		109,688,979,003	(329,657,043,520)	*Receivables Provided to Customer*
Pembayaran Utang Kepada Nasabah		(43,584,536,080)	211,418,211,775	*Payments of Customer Payables*
Pembayaran Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan		24,606,065,200	(86,974,107,000)	*Payments to Clearing and Guarantee Instituitions Payables*
Penerimaan dari Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek	27	1,006,944,438	3,235,385,110	*Receipts from Underwriting and Selling Agents Fee*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		**(19,148,394,597)**	**(123,438,496,558)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	--	454,700,000	*Selling Fixed Asset*
Perolehan Aset Tetap	14	(1,050,227,415)	(32,173,470,111)	*Acquisition Fixed Asset*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(1,050,227,415)**	**(31,718,770,111)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		--	398,427,287,900	*Additional of Bank Loan*
Penerimaan atas Penerbitan Obligasi	20	35,000,000,000	--	*Receipt from Issued of Bonds*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**35,000,000,000**	**398,427,287,900**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**14,801,377,988**	**243,270,021,231**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		345,127,338,432	101,857,317,201	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4, 34	**359,928,716,420**	**345,127,338,432**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38

Additional Information of non cash activities is presented in Note 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a Pendirian Perusahaan / *1.a The Company's Establishment*

Perusahaan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan notaris Raharti Sudjardjati, SH, yang diubah dengan satu akta pembetulan No. 49 tanggal 15 April 1993, dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

The Company was established under the name PT Istethmar Finas Securities based on notarial deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, SH, and was amended by notarial deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette No.2814, dated June 22, 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on notarial deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalan Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on notarial deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, SH, notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 495 tanggal 14 Juni 2016, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0057263 tanggal 24 Juni 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Meeting Resolution No 566, dated May 19, 2015, of Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Company's management and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No.AHU-AH.01.03-0057263 dated June 24, 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta, Perusahaan juga memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in their Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and based on letter of decree No.S-822/BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 from Jakarta Stock Exchange, the Company was also obtained license to perform margin trading.

Perusahaan memiliki kantor pusat di Jl. Pluit Kencana No. 15A, Jakarta Utara, 14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru dan Medan.

The Company's head office is located in Jl. Pluit Kencana No. 15A, North Jakarta, 14450 and has branches in Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management, Jakarta, Indonesia.

The parent of the Company is PT Reliance Capital Management, Jakarta, Indonesia.

1.b Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan dengan berdasarkan Akta Notaris No. 495 tanggal 14 Juni 2016, Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

1.b Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Composition of the Boards of Commissioners, Director and Audit Committee on December 31, 2016 and 2015 is defined in the Notarial Deed No. 495 dated June 14, 2016, of Notary Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Boards of Commissioners, Director and Audit Commitee on December 31, 2016 and 2015 is as follow:

	2016	2015	
Dewan Komisaris:			***Board of Commisioners:***
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	Albert Chan Chee Ling	Albert Chan Chee Ling	*Commissioner (Independent)*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Jurgantara Usman	Hosea Nicky Hogan**)	*President Director*
Direktur	Anak Agung Gde Arinta K.	Anak Agung Gde Arinta K.	*Director*
Direktur	Esterlita Widjaja*)	Esterlita Widjaja	*Director*

*) Efektif mengundurkan diri pada bulan September 2016
**) Efektif mengundurkan diri pada bulan Juni 2015

**) Effective resign in September 2016*
***) Effective resign in June 2015*

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Total compensation provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,978,602,650	1,567,367,103	*Short-Term Benefits*
Imbalan Pasca Kerja	37,462,500	20,271,706	*Post Employment Benefits*
Jumlah	**2,016,065,150**	**1,587,638,809**	***Total***

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 sebagai berikut:

The compositions of Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Albert Chan Chee Ling	*Head*
Anggota	Miriam Benazir	*Member*
Anggota	Yoel Iskandar Setiawan	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 188 pegawai dan 200 pegawai (tidak diaudit).

The number of employees of the Company on the date as of December 31, 2016 and 2015 respectively has 188 employees and 200 employees (unaudited).

1.c Pemecahan Nilai Nominal Saham, Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

1.c Stock Split, Public Offering and Right Issue

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Maret 2005 yang dinyatakan dalam Akta No. 25 dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Based on the Company's General Stockholder Meeting (RUPS) held on March 3, 2005, as stated in Deed No.25 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta on the same date, the Company performs stock split its par value from Rp 250 per share to Rp 100 per share.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 250 per share, had obtained the Letter of Effective Notification from the Chairman of Bapepam No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Furthermore, the shares were listed at the Jakarta Stock Exchange on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp344 per saham.

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Financial Service Authority No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and an offering price of Rp344 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, total Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.17 tentang pedoman akuntansi perusahaan efek, berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2.a Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Company financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015, have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.17 regarding accounting guidance for securities Company, based on decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011.

2.b Basis of Preparation and Disclosures of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Revisi 2015
- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen
- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

2.c New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

Revised 2015
- *PSAK No. 5 : "Operating Segments"*
- *PSAK No. 7: "Related Party Disclosure"*
- *PSAK No. 13: "Investment Property"*
- *PSAK No. 16: "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 19: "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22: "Business Combination"*
- *PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53: "Share-based Payment"*
- *PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"*
- *PSAK No. 110: "Sukuk Accounting"*

Amendments
- *PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *PSAK No. 19: "Intangible Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
- *PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception*
- *PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations*
- *PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation*

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
  Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

  Perusahaan telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

New Standards

- *PSAK No. 70: "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty"*
- *ISAK No. 30: "Levies"*

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the financial statements of the Company

- *PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"*
  The improvement adds requirement of related parties and clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

  The Company adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

2.d Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

2.d Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015, as follows:

	2016	**2015**	
	Rp	**Rp**	
Dollar Amerika Serikat	13,436	13,795	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.e Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

ii. Has significant influence over the reporting entity; or
iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Utang nasabah. Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki secara rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

2.g Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from the Clearing and Guarantee Institution and payable to customers. Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as Securities Portfolio and payable to the Clearing and Guarantee Institution, whereas, sale of such securities are recorded as receivable to the Clearing and Guarantee Institution and decrease the amount of recorded Securities Portfolio under moving average and recognize gain or loss on sale the securities.

On settlement date, failure to complete the purchase of securities transactions are recorded as fail to receive and presented in the statement of financial position as a liability, whereas a failure to complete the sales transaction is recorded as a fail to deliver and is presented as an asset.

Fund received from customers relates to securities purchased for their accounts and payments along with receipts related to purchase and sale of securities on behalf of customers are recorded as customers account. Payable balance of customer's balance is presented in the statement of financial position as a liability, whereas receivable balance is presented as an asset.

2.h Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan

2.h Securities Account

Securities account is an account held by Securities Company's customers in connection with buying and selling securities by the customers. Securities account contains records of securities and funds deposited by the customer to the Securities Company. The customer's securities account does not meet the criteria of recognition on financial assets by the Company, which can not be recorded in the

posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

Company's statement of financial position, but recorded off balance sheet at Sub Ledger Funds and Sub Ledger Securities.

2.i Transaksi *Reverse Repo*

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

2.i Reverse Repo Transaction

Reverse repo transaction stated in the financial statements at resale value less unamortized interest income.

Interest incomes (expenses) incurred on reverse repo agreement are deferred and amortized over the period of the contract with effective interest rate.

2.j Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

2.j Investment in Stock Exchange

Investments in Stock Exchange, which represents an ownership interest in the stock exchange and provides the right the Company to carry on business in the stockmarket, carried at cost less accumulated impairment in value. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

2.k Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain

2.k Investments in Associate

Associates are entities which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak.
(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Company discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary.
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.
(c) When the Company discontinue the use of the equity method, the Company account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.l Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.l Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	4 - 10	*Office Equipments*
Renovasi Kantor	4	*Office Renovations*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from

pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.m Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui

2.n Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized

dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untu dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang

2.o Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of

lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.q Sukuk

Sukuk adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah.

Sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2016, saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

1) Diukur pada biaya perolehan
   - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
   - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.

2.q Sukuk

Sukuk are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets.

Prior to January 1, 2016, the Company determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value through profit or loss.

Since January 1, 2016, upon initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

Classifications of sukuk are as follows:

1) Measured at cost
   - *The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or result.*
   - *Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.*

2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau keerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan hanya memiliki efek dalam bentuk sukuk yang diperdagangkan.

2) Measured at fair value through profit or loss
Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

3) Measured at fair value through other comprehensive income
- *The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling sukuk, there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or results.*
- *The cost of securities includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.*
- *Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the nominal value and the unamortized balance of accumulated profit or keerugian fair value has been recognized in other comprehensive income previously. When the sukuk investments are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss*

As of December 31, 2016, the Company only have marketable security in the form of sukuk for trading.

2.r Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan
Komisi atas Transaksi Efek
Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai, dicatat pada laporan posisi keuangan.

2.r Revenue and Expense Recognition
Revenue
Commission Income on Securities Transaction
Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effects and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed, recorded in the statement of financial position.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording of payable and receivables with Clearing and Guarantee arising from Stock Exchange Transaction carried out by netting with settlement due on the same day.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa dipasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording of payable and receivables with customers funds arising from the regular market Stock Exchange Transaction carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction incurred.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek
Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Underwriting and Selling Agent
Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect deals with the Company acting as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividen dan Bunga
Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Dividend and Interest
Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Interest income is recognized on a time basis, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Beban
Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi akui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi.

Expenses
Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income recognized. At the moment it is known that the underwriting activities are not completed and issuance canceled, then the underwriting expenses is charged to profit or loss.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

Other expenses are recognized as the benefits.

2.s Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.s Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusaahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair

nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(i) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(iii) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(iv) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

(i) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(ii) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(iii) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(iv) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of

(atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond

telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

3. Source of Estimation Uncertainty and Use of Judgment

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Pertimbangan

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Judgements

Assessing the recoverable amount of receivables

The Company evaluates certain trade receivable is known that a particular customer can not meet its financial obligations. In such case, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records are available from third parties and known market factors, to noted the specific allowance against amounts payable on customers in order to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan 15.

additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Notes 8 and 15.

Menentukan pajak penghasilan
Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Determining income taxes
In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Perusahaan mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18.d.

The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.d.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi
Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian

Evaluating provisions and contingencies
The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In recognition and measurement provisions, management takes risks and uncertainties.

Estimasi
Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap
Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi

Estimates
Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets
Estimation of useful lives of fixed assets are based on the review of the Company's collective of industry practice, internal technical

teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.l dan 14.

evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets 5 years up to 20 years. It is generally expected lifespan in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised. More detailed information is disclosed in Notes 2.l and 14.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Determining the fair value and acquisition cost amortization calculation of the financial instrument

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and the amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the company valuation methodologies or different assumptions.

Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada. Nilai tercatat

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Quoted market prices for similar instruments. Other techniques, such as estimated discounted cash flow, is used to determine the fair value of financial instruments that exist. Carrying value and estimated fair

dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan disajikan pada Catatan 34.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

value of financial instruments are presented in Note 34.

Estimates of pension cost and employee benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2016 Rp	2015 Rp
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	35,500,000	49,500,000
Kas di Bank/ *Cash in Banks*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1,365,053,979	1,063,012,086
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Permata Tbk	31,454,804,608	158,448,546,425
PT Bank Victoria Internasional Tbk	28,228,817,005	--
PT Bank Central Asia Tbk	17,683,761,386	546,465,292
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43,602,282	5,162,109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,548,917	101,519,432
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,127,874	800,742
Sub Total	78,779,716,051	160,165,506,086

	2016 Rp	2015 Rp
Dollar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Permata Tbk	271,091,051	161,587,870
PT Bank Pan Indonesia Tbk	103,255,660	38,468,185
PT Bank Bukopin Tbk	8,077,858	41,608,893
PT Bank Central Asia Tbk	--	4,429,663,616
Sub Total	382,424,569	4,671,328,564
Total Kas di Bank/ *Cash in Banks*	**79,162,140,620**	**164,836,834,650**
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	132,755,140,062	--
PT Bank Hana	111,100,000,000	--
PT Bank Bukopin Tbk	--	50,000,000,000
Sub Total	243,855,140,062	50,000,000,000
Dollar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank MNC Internasional Tbk	36,875,935,738	130,241,003,782
Sub Total	36,875,935,738	130,241,003,782
Total Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	**280,731,075,800**	**180,241,003,782**
Total	**359,928,716,420**	**345,127,338,432**

Berikut adalah tingkat bunga serta jangka waktu penempatan deposito:

The following are the interest rate and term of deposits:

	2016	2015
Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	8.25%	9.75%
Jatuh Tempo/ *Maturity*	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months

5. Piutang *Reverse Repo* - Neto / *5. Receivable from Reverse Repo - Net*

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh *Tempo/ Due Date*	2016 Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse *Repo/ Receivable from Reverse Repo*
MYRX (111,111,200 saham/ *shares*)	JBM298	08-Nov-16	08-Feb-17	10,000,000,000	10,465,000,000	(200,000,000)	10,265,000,000
Total				**10,000,000,000**	**10,465,000,000**	**(200,000,000)**	**10,265,000,000**

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh *Tempo/ Due Date*	2015 Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse *Repo/ Receivable from Reverse Repo*
PGAS (3,547,500 saham/ *shares*)	JBS777	30-Dec-15	28-Jan-16	14,980,680,033	14,980,680,033	--	14,980,680,033
HOTL (750,000,000 saham/ *shares*)	TIARA	10-Sep-15	10-Mar-16	29,925,000,000	35,000,000,000	(1,791,346,122)	33,208,653,878
Total				**44,905,680,033**	**49,980,680,033**	**(1,791,346,122)**	**48,189,333,911**

Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan kebijakan manajemen yaitu 18% dan 19% masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with management's policy which is 18% and 19% for 2016 and 2015, respectively.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima oleh Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa efek yang tercatat di bursa.

Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history.The type of acceptable instruments that Company may accept from clients is listed securities.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

6. Portofolio Efek - yang Diperdagangkan / *6. Marketable Securities – Held for Trade*

a. Saham / *a. Shares*

	2016			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *(Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak Ketiga				***Pihak Ketiga***
Saham	20,223,399,398	22,389,237,150	2,165,837,752	*Shares*
Total	**20,223,399,398**	**22,389,237,150**	**2,165,837,752**	***Total***

	2015			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *(Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak Ketiga				***Pihak Ketiga***
Saham	9,977,177,400	8,817,144,338	(1,160,033,062)	*Shares*
Total	**9,977,177,400**	**8,817,144,338**	**(1,160,033,062)**	***Total***

b. Obligasi / *b. Bonds*

	2016			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *(Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Obligasi Pemerintah	100,000,000	101,045,150	1,045,150	*Government Bonds*
Total	**100,000,000**	**101,045,150**	**1,045,150**	***Total***

	2015			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *(Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Obligasi Pemerintah	10,610,000,000	10,610,000,000	--	*Government Bonds*
Total	**10,610,000,000**	**10,610,000,000**	**--**	***Total***

c. Sukuk / *c. Sukuk*

	2016			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *(Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Sukuk Pemerintah	10,000,000	10,101,169	101,169	*Government Sukuk*
Total	**10,000,000**	**10,101,169**	**101,169**	***Total***

	2015			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *(Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Sukuk Pemerintah	5,000,000	5,000,000	--	*Government Sukuk*
Total	**5,000,000**	**5,000,000**	**--**	***Total***

d. Surat Utang Jangka Pendek / *d. Medium Term Notes*

	2015			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *(Unrealized Gain (Loss)***	
Surat Utang Jangka Pendek				***Medium Term Notes***
Pihak Berelasi (Catatan 32)	10,000,000,000	10,000,000,000	--	*Related Party (Note 32)*
Total	**10,000,000,000**	**10,000,000,000**	**--**	***Total***

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of date December 31, 2016 and 2015 there are no pledged as collateral.

Perubahan nilai wajar portofolio efek diperdagangkan yang telah direalisasi adalah sebesar (Rp37.423.982) dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai laba (rugi) dari perdagangan efek – neto (Catatan 26).

Realized changes in fair value of marketable securities held for trade amounting to (Rp37.423.982) and nil as of December 31, 2016 and 2015, recpectively, are presented as gain (loss) from securities trading – net (Note 26).

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu obligasi, sukuk dan saham, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan IBPA.

The fair value of marketable securities that traded on the Stock Exchange which are bonds, sukuk and shares, determined based on the market value issued by Indonesia Stock Exchange and IBPA.

e. Peringkat Obligasi dan Sukuk / *e. Bonds and Sukuk Rating*

	Peringkat/ *Rank*		**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
	2016	**2015**	**2016**	**2015**
			Rp	**Rp**
Obligasi Pemerintah/ *Goverment Bonds*	--	--	101,045,150	10,610,000,000
Sukuk Pemerintah/ *Goverment Sukuk*	--	--	10,101,169	5,000,000
Total			**111,146,319**	**10,615,000,000**

7. Piutang dan Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan / *7. Receivable and Payable to Clearing and Guarantee Institution*

a. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan / *a. Receivable from Clearing and Guarantee Institution*

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, dengan jumlah sebagai berikut:

This account represents receivable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to selling of securities transactions and deposits that submitted by the Company related to securities transaction,with amount are as follows:

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 Rp	
Piutang Transaksi Efek	22,146,669,400	59,314,576,400	*Securities Transaction Receivable*
Setoran Jaminan	3,840,000,682	3,530,043,529	*Guarantee Deposits*
Jumlah	**25,986,670,082**	**62,844,619,929**	***Total***

b. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan / *b. Payables to Clearing and Guarantee Institution*

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi beli efek yaitu masing-masing sebesar Rp829.384.100 (disajikan kembali pada catatan 41) dan Rp35.718.374.900 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents liability to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to purchase of securities transactions amounting to Rp829,384,100 (restated as on note 41) and Rp35,718,374,900 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

8. Piutang Nasabah / *8. Receivables from Customers*

a. Berdasarkan hubungan: / *a. Based on relationship:*

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	132,126,861,619	239,101,300,515	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers Account*
Reksa Dana Emco Growth Fund	3,827,027,888	3,827,027,888	*Reksa Dana Emco Growth Fund*
Reksa Dana Emco Mantab	2,183,988,379	--	*Reksa Dana Emco Mantab*
GK Goh Ometraco	--	1,331,250,000	*GK Goh Ometraco*
Lainnya (Di bawah Rp1.000.000.000)	2,111,713,721	1,940,547,187	*Others (Below Rp1,000,000,000)*
Sub Total	140,249,591,607	246,200,125,590	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	*Less: Allowance for Impairment*
Total	**140,249,591,607**	**246,200,125,590**	***Total***

b. Berdasarkan pihak: / *b. Based on counterparty:*

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	103,754,659,162	235,343,396,203	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	28,372,202,457	3,757,904,312	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	8,122,729,988	7,098,825,075	*Regular Transaction*
Total	**140,249,591,607**	**246,200,125,590**	***Total***

c. Berdasarkan umur: / *c. Based on aging:*

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Piutang yang Telah Jatuh Tempo Namun			*Account receivables is overdue*
Belum Diselesaikan	44,753,433,713	128,670,397,573	*but not realization*
Piutang yang Belum Jatuh Tempo	95,496,157,894	117,529,728,017	*Account receivables is not overdue*
Total	**140,249,591,607**	**246,200,125,590**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa beban kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the impairment losses on trade receivables are sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang nasabah dibawah T+3 yang diperhitungkan dalam MKBD adalah masing-masing sebesar Rp95.496.157.894 dan Rp117.529.728.017.

As of December 31, 2016 and 2015, receivables from customers under T+3 taken into account in MKBD amounted to Rp95,496,157,894 and Rp117,529,728,017, respectively.

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *9. Other Current Financial Assets*

Pinjaman kepada karyawan yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Receivables of employees bear annual interest rate of 6% and will be payable through salary deductions.

	2016 Rp	2015 Rp	
Piutang Karyawan	624,864,027	638,768,710	*Employee Receivables*
Lain-lain	3,244,941	2,328,553	*Others*
Total	**628,108,968**	**641,097,263**	***Total***

10. Biaya Dibayar di Muka / *10. Prepaid Expenses*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	1,950,335,807	2,897,795,851	***Related Parties (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Sewa Gedung	1,221,255,449	1,625,393,658	*Building Rent*
Lain-lain	354,446,660	236,174,903	*Others*
Jumlah Pihak Ketiga	1,575,702,109	1,861,568,561	*Total Third Parties*
Total	**3,526,037,916**	**4,759,364,412**	***Total***

11. Uang Muka Investasi Saham / *11. Advances for Investment in Shares*

Akun ini merupakan uang muka penyertaan modal Perusahaan kepada PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) sebesar Rp 60.000.000.000 atau sebesar 20,55%. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014.

This account represents Company's advances for capital investment to PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) amounting to Rp 60,000,000,000 or 20.55%. This capital investment has received approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with their letter No. S.74/PB.33/2014 dated December 29, 2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan sudah menjadi pemegang saham BKE (Catatan 13).

As of January 6, 2015, the Company has become a shareholder of BKE (Note 13).

12. Penyertaan pada Bursa Efek / *12. Investment in Stock Exchanges*

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp630.500.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal Rp135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp495.500.000.

The balance of the investment in the stock exchange as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp630,500,000 are shares of stock to the Indonesia Stock Exchange as one of the requirements as a member of the Stock Exchange consists of 1 (one) share with par value Rp135,000,000 per share plus premium of Rp495,500,000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of the reporting period.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi / *13. Investment in Associate*

	2016				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi atas Bagian Laba Entitas Asosiasi/ *Accumulated Share of Profit of Associate*	Akumulasi atas Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/ *Accumulated Share of Other Comprehensive Income of Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20.55	60,000,000,000	11,585,082,693	(1,554,998,996)	70,030,083,697
Total Investasi pada Entitas Asosiasi/ ***Total Investment in Associate***		**60,000,000,000**	**11,585,082,693**	**(1,554,998,996)**	**70,030,083,697**

	2015				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi atas Bagian Laba Entitas Asosiasi/ *Accumulated Share of Profit of Associate*	Akumulasi atas Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/ *Accumulated Share of Other Comprehensive Income of Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20.55	60,000,000,000	3,176,144,158	(1,157,787,000)	62,018,357,158
Total Investasi pada Entitas Asosiasi/ ***Total Investment in Associate***		**60,000,000,000**	**3,176,144,158**	**(1,157,787,000)**	**62,018,357,158**

Penyertaan modal Perusahaan pada PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014.

The Company's capital investment in PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with their letter No. S.74/PB.33/2014 dated December 29, 2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menjadi pemegang saham BKE.

As of January 6, 2015, the Company has become a shareholder of BKE.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

The following is a summary of financial information associated companies:

	2016 Rp	2015 Rp	
Total Aset	3,164,815,833,174	2,395,577,000,000	*Total of Assets*
Total Liabilitas	2,800,868,342,750	2,071,769,000,000	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	363,947,490,424	323,808,000,000	*Total Equity*
Total Pendapatan	201,541,160,879	135,691,000,000	*Total of Revenue*
Total Laba Bersih	42,072,098,263	14,303,000,000	*Total of Net Income*
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,932,732,996)	(145,000,000)	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	40,139,365,267	14,158,000,000	*Total Comprehensive Income*

14. Aset Tetap / *14. Fixed Assets*

	2016				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	6,626,113,994	260,600,000	--	6,886,713,994	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,144,917,356	3,658,915	--	3,148,576,271	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	34,625,596,559	167,468,500	--	34,793,065,059	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	16,469,965,261	618,500,000	--	17,088,465,261	*Office Renovation*
Total Biaya Perolehan	**60,866,593,170**	**1,050,227,415**	**--**	**61,916,820,585**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	4,352,512,580	783,850,652	--	5,136,363,232	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,110,024,759	19,129,260	--	3,129,154,019	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	13,250,809,267	2,523,492,110	--	15,774,301,377	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	9,157,537,604	2,515,036,434	--	11,672,574,038	*Office Renovation*
Total Akumulasi Penyusutan	**29,870,884,210**	**5,841,508,456**	**--**	**35,712,392,666**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**30,995,708,960**			**26,204,427,919**	***Book Value***

	2015				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	5,579,110,585	2,362,800,000	1,315,796,591	6,626,113,994	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,132,528,356	12,389,000	--	3,144,917,356	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	13,023,565,448	21,602,031,111	--	34,625,596,559	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	8,273,715,261	8,196,250,000	--	16,469,965,261	*Office Renovation*
Total Biaya Perolehan	**30,008,919,650**	**32,173,470,111**	**1,315,796,591**	**60,866,593,170**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	4,882,249,488	585,434,683	1,115,171,591	4,352,512,580	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,943,017,327	167,007,432	--	3,110,024,759	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	11,647,012,449	1,603,796,818	--	13,250,809,267	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	7,098,761,412	2,058,776,192	--	9,157,537,604	*Office Renovation*
Total Akumulasi Penyusutan	**26,571,040,676**	**4,415,015,125**	**1,115,171,591**	**29,870,884,210**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**3,437,878,974**			**30,995,708,960**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.841.508.456 dan Rp4.415.015.125.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp5,841,508,456 and Rp4,415,015,125, respectively.

Aset tetap kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp3.516.316.000 dan Rp3.644.700.000 per 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed asset vehicle has insured to PT Asuransi Reliance Indonesia (related party) with sum insured amounting to Rp3,516,316,000 and Rp3,644,700,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The management believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Management believes there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) of sales of fixed assets in year 2016 and 2015 are as follows

	2016 **Rp**	**2015** **Rp**	
Nilai Buku	--	200,625,000	*Book Value*
Nilai Jual	--	454,700,000	*Selling Price*
Keuntungan	**--**	**254,075,000**	***Gains***

15. Aset Lain-Lain / *15. Other Assets*

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	**2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp**	
Piutang Nasabah - Neto	324,755,760,585	325,792,618,320	*Customer Receivables - Net*
Dana DIT Polda Metro Jaya	3,001,666,667	3,001,666,667	*Fund in DIT Polda Metro Jaya*
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	2,400,000,000	2,400,000,000	*Time Deposit Pledged as Collaterals*
Deposit	13,530,000	13,530,000	*Deposit*
Lain-lain	855,436,890	2,897,669,211	*Others*
Total	**331,026,394,142**	**334,105,484,198**	***Total***

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan jaminan atas pinjaman bank dan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk.

Time deposits pledged is collateral for bank loans and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

Dana DIT Polda Metro Jaya merupakan Rekening bank BCA cabang Gunung Sahari yang terkena sita jaminan dalam sengketa perdata antara Perusahaan (pelawan) melawan Kepolisian RI, Kejaksaan Tinggi dan PT Reliance Asset Management, pihak terlawan,

Fund in DIT Polda Metro Jaya is a BCA Bank account branch Gunung Sahari which affected for sequestration in civil disputes between the Company (fighting) against the National Police, Attorney General and PT Reliance Asset Management, challenged party, (former were Company's

(dahulu adalah entitas anak Perusahaan). Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 350/Pdt/G/2012/PN.Jkt.Sel, Rekening tersebut adalah sah milik Perusahaan dan penyitaan atas rekening tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum. Atas putusan tersebut, para terlawan melakukan upaya banding dan sampai tanggal pelaporan keuangan, proses hukum ini masih berjalan.

subsidiary). Based on the South Jakarta District Court No. 350/Pdt/G/2012/ PN.Jkt.Sel, the account is legitimate of the Company and forfeiture of the account does not have the force of law. Against the decision, the challenged conduct an appeal and until the date of the financial reporting, the legal process is still running.

Piutang nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas nasabah-nasabah tersebut. Rincian dan status upaya hukum untuk setiap nasabah adalah sebagai berikut:

Customer receivables - net are outstanding customer receivables over due arise from brokerage of securities trading and margin transactions after deduction from allowance for impairment. The Company is currently pursuing legal efforts on clients mentioned. The details and status of legal effort are as follows:

Kode Nasabah/ Customer's Code	Saldo Piutang/ *Outstanding Balances* 2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	Saldo Piutang/ *Outstanding Balances* 2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	Keterangan/ *Informations*
JBE008	8,316,511,149	8,316,511,149	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp21.739.381.899 dan juga telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara / *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp21,739,381,899 and Has been reported to Polres Metro North Jakarta*
JBX001	27,320,794,372	27,320,794,372	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp62.260.730.774 dan juga telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara / *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp62,260,730,774 and Has been reported to Polres Metro North Jakarta*
SLS088	20,647,894,819	17,209,539,891	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp11.791.271.141 dan juga telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara / *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp11,791,271,141 and Has been reported to Polres Metro North Jakarta*
JBB140	85,535,578,713	65,693,239,512	--
JPH036	--	14,040,220,625	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp31.798.056.330 dan juga telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara / *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp31,798,056,330 and Has been reported to Polres Metro North Jakarta*
MLI009	--	--	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp40.283.285.503 dan juga telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara / *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp40,283,285,503 and Has been reported to Polres Metro North Jakarta*
JBS395	28,701,543,053	35,525,137,500	--
JBH323	8,002,480,000	25,183,609,468	--
JBB147	--	6,160,083,846	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp21.909.916.154 *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp21,909,916,154*
YGS078	2,496,049,044	2,496,049,044	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp6.241.084.185 *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp6,241,084,185*
JPH016	--	--	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp7.826.118.236 *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp7,826,118,236*
YGY088	1,853,418,244	1,853,418,244	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp4.634.259.619 *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp4,634,259,619*
JBS394	25,057,732,350	13,247,415,509	--
JPL018	719,560,180	719,561,045	--
SLI005	892,978,623	688,458,216	--
SLD006	5,729,026,722	6,004,205,423	--
JBS077	6,719,602,476	--	--
MLH004	266,031,844	60,716,971	--
JBV055	1,327,555,598	--	--
JPH020	--	--	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp4.976.055.204 *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp4,976,055,204*
JBV048	--	104,654,107	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp283.343.954 *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp283,343,954*
JBN047	--	--	Per 31 Desember 2016 Piutang telah dihapuskan sebesar Rp7.134.762.953 *As of December 31, 2016, written off receivables amounted Rp7,134,762,953*
JTF007	101,169,003,398	101,169,003,398	Merupakan transaksi gagal serah saham SIAP/ *Repression of failed transfer SIAP share Transaction*
Total	**324,755,760,585**	**325,792,618,320**	

Per 31 Desember 2016, Manajemen telah melakukan penghapusan piutang sebesar Rp220.878.265.922 (Catatan 41).

As of December 31, 2016, management written off receivables amounting to Rp220,878,265,922 (Note 41).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah akan dapat ditagih sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all trade receivables from customers are collectible, therefore allowance for impairment of receivables was not provided.

16. Utang Nasabah / *16. Payables to Customers*

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	519,612,766	7,776,602	***Related Party (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	191,982,337,943	241,847,036,795	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customer Accounts*
Reksadana Emco Growth Fund	3,827,027,888	3,827,027,888	*Reksadana Emco Growth Fund*
Reksa Dana Emco Mantab	3,280,887,808	--	*Reksa Dana Emco Mantab*
Reksa Dana Pacific Saham Syariah	1,600,630,528	--	*Reksa Dana Pacific Saham Syariah*
Lainnya (Di bawah Rp1.000.000.000)	3,299,781,839	1,912,191,521	*Other (Below Rp1,000,000,000)*
Nasabah Perusahaan Efek Lainnya			*Customer Other Securities Companies*
Sucorinvest Central Gani	62,000,015,800	62,000,015,800	*Sucorinvest Central Gani*
Yuanta Sekuritas	19,999,977,600	19,999,977,600	*Yuanta Sekuritas*
Victoria Sekuritas	10,728,010,000	10,728,010,000	*Victoria Sekuritas*
Panin Capital	3,841,000,000	3,841,000,000	*Panin Capital*
Bosowa Sekuritas	2,300,000,000	2,300,000,000	*Bosowa Sekuritas*
Clairmont Sekuritas	2,300,000,000	2,300,000,000	*Clairmont Sekuritas*
Adhikarsa Sentra Sekuritas	1,340,650,000	1,840,630,000	*Adhikarsa Sentra Sekuritas*
Sub Total	306,500,319,406	350,595,889,604	*Sub Total*
Total	**307,019,932,172**	**350,603,666,206**	***Total***

Nilai wajar liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan yang mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan.

The fair values of financial liablities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities, usually within 3 (three) days from the trade date.

Atas utang perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400, Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut masih terdapat perbedaan pendapat tentang cara penyelesaian transaksi dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, utang ini belum diselesaikan.

On these payables to other securities companies accounts amounted Rp101,169,003,400, the Company and the said securities companies have still different opinion on settlement process and up to the independent auditors report, the payables has not been settled yet.

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expenses*

	2016 Rp	2015 Rp	
Transaksi Saham	907,879,948	631,244,637	*Stock Trading*
Beban Utilitas	177,324,775	158,054,450	*Utilities Expenses*
Lain-lain	1,800,772,215	1,458,878,832	*Others*
Total	**2,885,976,938**	**2,248,177,919**	***Total***

18. Perpajakan / *18. Taxation*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	29,742,851	80,804,823	*Article 21*
Pasal 23	961,561	3,850,129	*Article 23*
Pasal 26	--	15,521,100	*Article 26*
Pasal 29	1,006,895,841	73,344,147	*Article 29*
Pasal 4 (2)	3,794,916	251,540,981	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	208,117	99,429,739	*Value Added Taxes*
Pajak Transaksi Bursa	764,830,217	479,048,377	*Stock Transaction Taxes*
Total	**1,806,433,503**	**1,003,539,296**	***Total***

b. Beban Pajak: / *b. Tax Expense:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Kini	1,509,653,000	1,299,716,000	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	270,027,505	301,677,523	*Deferred Tax*
Total	**1,779,680,505**	**1,601,393,523**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense and estimated taxable income is as follow:

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(130,173,294,739)	(5,412,458,359)	*Loss Before Income Tax*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Beban Pajak Final	4,252,390,342	9,934,282,631	*Final Tax Expenses*
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(5,210,356,526)	(4,016,677,873)	*Clearing Account Interest Income*
Pendapatan Komisi Transaksi Obligasi	(16,641,615,983)	(24,704,682,100)	*Bond Transaction Commision Income*
Pendapatan Bunga Deposito	(9,073,942,958)	(6,385,154,340)	*Time Deposits Interest Income*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(8,408,938,535)	(3,176,144,158)	*Share Profit of Associates*
Beban Administrasi Bank	444,933,290	482,337,160	*Bank Administration Expenses*
Beban Bunga Obligasi	8,311,226,229	--	*Bond Interest*
Kenaikan (Penurunan) Nilai Portofolio Efek	(3,327,017,133)	267,820,200	*Increase (Decrease) of Marketable Securities*
Beban Transaksi Portofolio Efek	444,662,702	295,427,832	*Marketable Securities Expenses*
Beban lain-lain	166,500,676,218	38,541,881,694	*Other Expenses*
Total	**137,292,017,646**	**11,239,091,046**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Imbalan Kerja	326,278,822	280,915,588	*Employee Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(1,406,388,842)	(908,683,699)	*Depreciation Fixed Asset*
Total	**(1,080,110,020)**	**(627,768,111)**	***Total***
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	6,038,612,887	5,198,864,576	*Estimated Taxable Income*
Estimasi Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	6,038,612,000	5,198,863,998	*Estimated Taxable Income (Rounded)*
Pajak Penghasilan Badan	1,509,653,000	1,299,715,999	*Corporate Income Tax*
Pajak Dibayar Dimuka			*Prepaid Tax*
PPh pasal 23	69,518,495	420,338,150	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	433,238,664	806,033,703	*Income Tax Article 25*
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**1,006,895,841**	**73,344,146**	***Under Payment of Income Tax***

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Expensed (Credited) to Profit or Loss* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	2016 Rp	
Penyusutan Aset Tetap	608,967,530	(351,597,211)	--	257,370,319	*Fixed Assets Depreciation*
Pendapatan Komprehensif Lain - Entitas Asosiasi	289,446,750	--	132,392,210	421,838,960	*Other Comprehensive Income - Associates*
Imbalan Kerja	467,287,438	81,569,706	63,536,612	612,393,756	*Employee Benefit*
Total	**1,365,701,718**	**(270,027,505)**	**195,928,822**	**1,291,603,035**	***Total***

	2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Expensed (Credited) to Profit or Loss* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	2015 Rp	
Penyusutan Aset Tetap	980,873,950	(371,906,420)	--	608,967,530	*Fixed Assets Depreciation*
Pendapatan Komprehensif Lain - Entitas Asosiasi	--	--	289,446,750	289,446,750	*Other Comprehensive Income - Associates*
Imbalan Kerja	436,913,299	70,228,897	(39,854,758)	467,287,438	*Employee Benefit*
Total	**1,417,787,249**	**(301,677,523)**	**249,591,992**	**1,365,701,718**	***Total***

d. Administratif / *d. Administrative*

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan menerima keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/ 15/2014 tentang banding dari Perusahaan terhadap Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1309/WPJ.07/ 2012 tanggal 16 Juli 2012 tentang keberatan atas SKPKB PPh tahun pajak 2009 No. 00007/206/09/054/ 11 tanggal 21 April 2011. Keputusan pengadilan pajak mengabulkan seluruh permohonan banding dari Perusahaan sehingga Dirjen Pajak diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp3.684.944.193 dimana sebesar Rp762.427.404 merupakan lebih bayar PPh Badan Perusahaan tahun 2009 dan sebesar Rp2.922.516.789 yang merupakan uang muka pajak sebagai syarat pengajuan banding.

On January 23, 2014, the Company received decision letter from tax court No.Put.50104/PP/M.XIII/15/2014 regarding appeal of the Company to the decision letter of Tax Authority No.KEP-1309/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012 regarding the Company's objection to letter on tax underpayment of income tax year 2009, No.00007/206/09/054/11 dated April 21, 2011. The decision of tax court granted all of the Company's appeal, therefore tax authority obliged to return the tax overpayment amounting to Rp3,684,944,193 to the Company, whereas Rp762,427,404 represents corporate tax overpayment in year 2009 and Rp2,922,516,789 represents prepaid tax as a prerequisite for tax appeal.

Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2009.

On March 20, 2014, the Company has received restitution of corporate income tax overpayment for year 2009.

Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Permohonan untuk Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 dengan Surat

On November 21, 2014, the Company received Notification Letter of Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memory No. MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 with Request Letter/ Reconsideration Memory No. S-2342 /PJ.07/2014

Permohonan/ Memori Peninjauan Kembali No. S-2342/PJ.07/2014 yang diajukan pada tanggal 6 Mei 2014 oleh Dirjen Pajak mengenai peninjauan kembali keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014.

filed on May 6, 2014 by tax authority regarding reconsideration of decision of the tax court No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014.

Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 595/B/PK/PJK/2016 tertanggal 21 Juli 2016 atas peninjauan kembali yang diajukan Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009, Mahkamah Agung memutuskan menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

Based on decision letter from Supreme Court of Republic of Indonesia No. 595/B/PK/PJK/2016 dated Juli 21, 2016 for the reconsideration request filed by Tax Office for corporate income tax year 2009, the Supreme Court decide to reject the reconsideration request by the Tax Office.

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *19. Other Short Term Financial Liabilities*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	365,276,472	518,058,828	***Related Party (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Trading Error	702,853,570	619,832,812	*Trading Error*
Jaminan	263,131,010	242,500,000	*Deposits*
Utang Bunga	5,088,356	448,767,123	*Interest Payable*
Lain-lain	2,299,373,034	1,856,418,919	*Others*
Jumlah Pihak Ketiga	3,270,445,970	3,167,518,854	*Total Third Parties*
Jumlah	**3,635,722,442**	**3,685,577,682**	***Total***

20. Utang Obligasi / *20. Bonds Payable*

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Nominal			*Carrying Value*
Obligasi Reliance III Tahun 2014	--	65,000,000,000	*Reliance Bonds III Year 2014*
Obligasi Reliance IV Tahun 2016	100,000,000,000	--	*Reliance Bonds IV Year 2016*
Total	**100,000,000,000**	**65,000,000,000**	***Total***

Berikut ini utang obligasi Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's bonds payables based on maturity:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun			*Maturities After One Year*
2017	--	65,000,000,000	*2017*
2021	100,000,000,000	--	*2021*
Total	**100,000,000,000**	**65,000,000,000**	***Total***

Obligasi Reliance IV / ***Reliance Bond IV***

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Reliance IV dengan jangka waktu 1.825 hari (5 tahun) sampai dengan

On July 22, 2016, the Company issued Reliance Bonds IV with time period 1,825 days (5 years) with maturity date at July 22, 2021 with the principal

tanggal 22 Juli 2021 dengan jumlah pokok obligasi Rp100.000.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9.5% per tahun dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan yang dimulai pada tanggal 22 Agustus 2016. Obligasi diterbitkan dengan sistem penawaran terbatas dan tidak diperjualbelikan secara publik.

amount of Rp100,000,000,000 and a fixed interest rate of 9.5% per annum whereas PT Bank CIMB Niaga Tbk is acting as a trustee. Interest payment conducted each month started from August 22, 2016. The bonds are issued under limited offer term and not publicly traded.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Bonds are not collateralized by specific collateral, but was collateralized by all assets of the Company, whether movable property or non-movable property, either existing or that will exist in the future.

Perusahaan harus menginformasikan pemegang obligasi melalui agen pemantau secara tertulis antara lain selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari kalender sejak:

The Company must inform the bondholders through a monitoring agency in written, which is, at the latest within 14 calendar days since:

- Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan perubahan susunan direksi, komisaris dan pemegang saham Perusahaan;
- Terjadi tuntutan perkara perdata dan/atau pidana terhadap Perusahaan;
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan pemerintah; dan
- Terjadi perubahan yang dapat merugikan atas aset atau kegiatan usaha Perusahaan.

- *Company made changes to the articles of association;*
- *Making changes of directors, commissioners and shareholders of the Company;*
- *There was a lawsuit in civil and / or criminal against the Company;*
- *Incurred a case or lawsuit that occurred between the Company with a government agency; and*
- *There is a change that can be detrimental to assets or business activities of the Company.*

Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kepada agen pemantau paling lambat 10 hari kerja sebelum dilakukannya tindakan tindakan tersebut dibawah ini, dimana agen pemantau akan menyampaikan kepada pemegang obligasi selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah diterimanya pemberitahuan tersebut:

The Company shall give a written notice in advance to the monitoring agent no later than 10 working days before perform any actions stated below, whereby the monitoring agent will deliver such notice to bond holders not later than 5 working days after receipt of such notice:

- Perusahaan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak manapun juga;
- Perusahaan melakukan penggabungan usaha/ merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh aset atau saham dari perusahaan lain; dan
- Perusahaan membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan.

- *The Company sell, lease, transfer, assign, eliminate, pledging/mortgaging most or all of the assets of the Company in any matter whatsoever and to any person/party;*
- *The Company exercise a merger or consolidation with another company or acquire assets or shares of other company; and*
- *The Company pay or repay any bills or receivables in that now has and/ or will be provided in the future by the Company's shareholder to the Company.*

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi Reliance IV setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja dan/atau rencana pengembangan kegiatan usaha lainnya dan pembiayaan kembali Obligasi Reliance III.

The funds obtained from the issuance of Reliance Bond IV after deducting the expenses related to the issuance of the bonds will be used by the Company for working capital and/ or other business development activity plan and for refinancing the Reliance Bond III.

21. Laba per Saham / *21. Earning per Share*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba Bersih: / *Net Income:*

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Rugi untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar:	(131,952,975,244)	(7,013,851,882)	*Loss for the calculation basic loss per share*
Total	**(131,952,975,244)**	**(7,013,851,882)**	***Total***

Jumlah Saham (dalam satuan penuh): / *Total Shares (in full amount) :*

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	1,800,000,000	1,459,726,027	*Total weighted average common shares for the calculation basic earnings per share*
Rugi Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	(73.31)	(4.80)	*Loss per share Attributable to Owners of the Entity*

22. Liabilitas Imbalan Kerja / *22. Employee Benefit Liability*

Saldo liabilitas program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mengacu pada laporan Aktuaria Independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria No. 109/KIS/LA/03/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan No. 3251/KIS/LA/03/2016 tanggal 21 Maret 2016.

Balance of employee benefit liability program on December 31, 2016 and 2015 based on report of PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, independent actuary in report No. 109/KIS/LA/03/2017 dated March 21, 2017 and No. 3251/KIS/LA/03/2016 dated March 21, 2016.

Nilai kini liabilitas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

The present value of service cost of employee benefit liabilities was calculated by an independent actuary using the actuarial assumptions as follows:

	2016	2015	
Usia Pensiun	55 tahun/ *year old*	55 tahun/ *year old*	*Pension of Age*
Tingkat Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	*Salary Increasing Rate*
Tingkat Diskonto	8.40%	9.00%	*Discount Rate*
Table Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ *Indonesia Mortality Table year 2011*	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ *Indonesia Mortality Table year 2011*	*Mortality*
Tingkat Cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ *1 % on 20 years old decrease by linear until 55 years old*	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ *1 % on 20 years old decrease by linear until 55 years old*	*Resignation Rate*
Metode Perhitungan	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefit liabilities, is as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	1,869,149,751	1,747,653,196	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja yang Diakui pada Tahun Berjalan	326,278,822	280,915,588	*Employee Benefits Expenses recognized in The Current Year*
Beban Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)	(254,146,449)	159,419,033	*Expense Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir Tahun	**2,449,575,022**	**1,869,149,751**	***Ending Balance of the Year***

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses to be recognized during current year as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Jasa Kini	158,055,344	123,626,800	*Current Service Expenses*
Beban Bunga	168,223,478	157,288,788	*Interest Expenses*
Beban Imbalan Kerja	**326,278,822**	**280,915,588**	***Employee Benefits Expense***

Liabilitias imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilites in the statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	2,449,575,022	1,869,149,751	*Present Value of Liabilities*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Status Pendanaan	2,449,575,022	1,869,149,751	*Funded Status*
Keuntungan (Kerugian) Akturia yang Belum Diakui	--	--	*Unrecognized Past Service Cost Non Vested*
Nilai Kini Liabilitas	**2,449,575,022**	**1,869,149,751**	***Present Value of Liabilities***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a) Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b) Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risk Salaries
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuaria yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap. Asumsi tingkat diskonto diperoleh berdasarkan tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia. Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the actuary's discount rate assumption, with all other variables held constant. Discount rate assumption based on Indonesian Government bonds yield. The sensitivity analysis as of December 31, 2016 are as follows:

	Dampak Terhadap Liabilitas/ *Effect on Liability* **Rp**	
Kenaikan 1% atas Tingkat Diskonto		***Increase of 1% of the Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	2,387,888,130	*Present Value of the Benefit Obligation*
Beban Jasa Kini	155,493,786	*Current Service Expenses*
Penurunan 1% atas Tingkat Diskonto		***Decrease of 1% of the Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	2,515,769,920	*Present Value of the Benefit Obligation*
Beban Jasa Kini	169,102,812	*Current Service Expenses*

23. Modal Saham / *23. Share Capital*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**2016 dan/ *and* 2015**		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikkan/ *Percentage of Ownership*** **%**	**Jumlah/ *Amount*** **Rp**
PT Reliance Capital Management	1,556,887,135	86.49	155,688,713,500
Masyarakat	243,112,865	13.51	24,311,286,500
Total	**1,800,000,000**	**100.00**	**180,000,000,000**

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares outstanding at the end and the beginning of the reporting period are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	1,800,000,000	900,000,000	*Beginning Balance*
Hak Memesan Terlebih Dahulu	--	900,000,000	*Right Issue*
Saldo Akhir	**1,800,000,000**	**1,800,000,000**	***Ending Balance***

24. Tambahan Modal Disetor - Neto / *24. Additional Paid – In Capital - Net*

	2016 Rp	2015 Rp	
Agio Saham dari:			*Share Premium from:*
Penawaran Saham Perdana	30,000,000,000	30,000,000,000	*Intial Public Offering*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	308,600,631,992	308,600,631,992	*Right Issue*
Biaya Emisi Saham dari:			*Stock Issuance Costs form:*
Penawaran Saham Perdana	(1,899,368,008)	(1,899,368,008)	*Intial Public Offering*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(173,344,092)	(173,344,092)	*Right Issue*
Total	**336,527,919,892**	**336,527,919,892**	***Total***

Sesuai dengan akta No. 566 tanggal 19 Mei 2015, PT Reliance Securities Tbk meningkatkan modal melalui portepel (*right issue)* sebesar Rp308.427.287.900 sehingga tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp336.527.919.892.

In accordance with the deed No. 566 dated May 19, 2015 , PT Reliance Securities Tbk increase the capital through portfolio (rights issue) amounting to Rp308,427,287,900 therefore the additional paid-in capital of the Company on December 31, 2015 become Rp336,527,919,892.

Agio saham dan biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2005 (Catatan 1.c) dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 566 tanggal 19 Mei 2015.

Share premium and stock issuance costs were attributed from the Company initial public offering on July 13, 2005 (Note 1.c) and right issue based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 566 dated May 19, 2015.

25. Cadangan Umum / *25. General Reserves*

Sebagaimana ditegaskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Akta Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 15 Mei 2009 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari sebesar Rp300.000.000 menjadi Rp500.000.000.

As defined in the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) dated on May 15, 2009, from Notary Eliwaty Tjitra, SH, the shareholders approved the addition of a general reserves which amounting from Rp300,000,000 to Rp500,000,000.

26. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek / *26. Income from Brokerage of Securities Trading*

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents commisions obtained by the Company from the activity as a securities broker, with details are as follows:

	2016 Rp	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	
Komisi Transaksi	45,921,851,152	56,502,685,248	*Transaction Comission*
Laba Terealisasi Penjualan Efek untuk Diperdagangkan - Neto	(37,423,982)	--	*Gain from Selling of Securities Held for Trading - Net*
Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek untuk Diperdagangkan - Neto	3,327,017,133	(267,820,200)	*Unrealized Gain (Loss) of Securities Held for Trading - Net*
Bunga Pembiayaan Penyelesaian Transaksi Marjin - Neto	37,075,014,287	14,137,728,016	*Interest on Financing of Margin Transaction Settlement - Net*
Total	**86,286,458,590**	**70,372,593,064**	***Total***

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga (transaksi marjin) sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from unsufficient balances of third parties customers (margin transactions) related to securities trading transactions by customers.

27. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek / *27. Income from Underwriting Activity*

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima oleh Perusahaan sebagai penjamin emisi dan sebagai agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the service fee received by the Company as an underwriter and as a sales agent on the public offering of shares and bonds as well as a limited public offering with pre-emptive right on shares and mutual funds, with details as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Komisi Penjaminan			***Underwriting Commision***
Pendapatan Agen Penjualan	1,006,944,438	3,222,106,900	*Selling Agent Fee*
Komisi Penjaminan Emisi Efek	--	13,278,210	*Underwriting Comission*
Jumlah	**1,006,944,438**	**3,235,385,110**	***Total***

28. Pendapatan Dividen dan Bunga / *28. Dividend and Interest Income*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Bunga			*Interest Income*
MTN/ Obligasi	2,810,647,269	4,904,904,687	*MTN/ Bond*
Pendapatan Dividen	388,256,031	3,967,408	*Dividend Income*
Jumlah	**3,198,903,300**	**4,908,872,095**	***Total***

29. Beban Pemasaran / *29. Marketing Expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas iklan dan promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media pemasaran. Untuk tahun 2016 dan 2015, beban pemasaran Perusahaan adalah sebesar Rp27.047.286.608 dan Rp28.213.587.993.

Marketing expense consists of expenses on advertising and promotion of the Company's products in various types of media marketing. For 2016 and 2015, the Company's marketing expenses amounted to Rp27,047,286,608 and Rp28,213,587,993, respectively.

30. Beban Kepegawaian / *30. Personnel Expenses*

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji Pokok	10,709,611,256	10,244,924,172	*Basic Salaries*
Bonus dan Tunjangan	1,196,436,595	1,162,691,520	*Bonuses and Allowances*
Lain-lain	1,630,046,090	1,541,847,803	*Others*
Total	**13,536,093,941**	**12,949,463,495**	***Total***

31. Beban Bunga dan Keuangan / *31. Interest and Financial Expenses*

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga Utang Obligasi	8,311,226,229	7,799,998,699	*Interest on Bonds Payable*
Bunga Antar Perusahaan Berelasi (Catatan 32)	76,732,644	104,452,463	*Intercompany Interest (Note 32)*
Total	**8,387,958,873**	**7,904,451,162**	***Total***

32. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak Berelasi / *32. Transaction and Balance with Related Parties*

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga, perlakuan dan syarat, yang sama dengan pihak ketiga. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, perform some transactions with related parties in which the transaction in conducted by price, treatment and conditions, which is equal to third party. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties within included on Bapepam and LK's Regulations No. IX.EI about "Specific Conflicts of Interest, up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang Nasabah, Utang lain-lain dan modal / *Payable to Customers* , *Other payables and capital*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka dan Utang Nasabah / *Prepaid expenses and Payable to Customers*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, Utang Nasabah dan Beban Bunga / *Marketable securities, Payable to Customers and interest expense*
PT Reliance Manajemen Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, dan Utang Nasabah / *Marketable Securities, and Payable to Customers*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Utang Nasabah / *Payable to Customers*
PT Suryatama Tigamitra	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka / *Prepaid expenses*

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses 2016 %	2015 %
Portofolio Efek/				
Marketable Securities				
Medium Term Notes - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	--	10,000,000,000	--	0.86%
Total	**--**	**10,000,000,000**	**0.00%**	**0.86%**
Biaya Dibayar di Muka/				
Prepaid Expense				
PT Suryatama Tigamitra	1,881,600,000	2,822,400,000	0.18%	0.24%
PT Asuransi Reliance Indonesia	68,735,807	75,395,851	0.01%	0.01%
Total	**1,950,335,807**	**2,897,795,851**	**0.19%**	**0.25%**
Utang Nasabah/				
Payable to Customers				
Reksadana - Reliance Cerdas Terencana	512,578,555	--	0.12%	--
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	392,984	--	0.00%	--
PT Asuransi Reliance Indonesia	6,641,227	7,776,602	0.00%	0.00%
Total	**519,612,766**	**7,776,602**	**0.12%**	**0.00%**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/				
Other Short Term Financial Liabilities				
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	334,424,472	--	0.08%	--
PT Asuransi Reliance Indonesia	30,852,000	--	0.01%	0.00%
PT Reliance Capital Management	--	518,058,828	--	0.04%
Total	**365,276,472**	**518,058,828**	**0.09%**	**0.04%**
Beban Bunga/				
Interest Expense				
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	76,732,644	104,452,463	0.19%	0.01%
Total	**76,732,644**	**104,452,463**	**0.19%**	**0.01%**

Medium Term Notes yang dimiliki Perusahaan Jatuh tempo dalam 3 tahun yaitu pada tanggal 27 Februari 2016.

Medium Term Notes of the Company due within 3 years, on February 27, 2016.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

- Setiap transaksi dengan pihak berelasi berlaku kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga seperti penentuan komisi untuk transaksi perdagangan efek maupun jaminan atas saham atas transaksi tersebut.

Nature of relationship of related parties transactions are as follows:

- *Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in a reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.*

- *All transactions with related parties apply the same terms and conditions as with third parties such as determining of the commission for securities transactions and collateral for shares on the transaction.*

33. Rekening Efek / 33. Securities Account

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 30 Desember 2016 dan 2015 rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.863.154.297.416 dan Rp4.749.694.280.356. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

The Company manages securities and customer funds in the Securities Account. On December 30, 2016 and 2015 securities account maintained by the Company is amounted to Rp2,863,154,297,416 and Rp4,749,694,280,356 This amount and liabilities related to the Customer is not recognized in the statement of financial position of the Company.

34. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan / 34. Financial Risks and Capital Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, yaitu risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
  iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek - yang diperdagangkan.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

a. Financial Risk Management Factor and Policies

In the operating, investing and financing, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises because the debtor does not pay all or part of receivables or does not pay in a timely manner and will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, the risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.
  iii. Price risk is the risk of the impact of the due to changes in quoted prices of marketable securities - held for trade.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan Trading Limit Nasabah.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish of concentrated receivable of margin facility not exceeded 15% to net adjusted working capital (MKBD);*
- *Executed force selling when the ratio of receivable of margin facility to deposit exceeded 80%; and*
- *Establish of Customer's Trading Limit.*

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang nasabah.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee institution and receivable from customers.

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dengan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

The Company manages credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigagte financial loss through potential failure of the banks.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kreditnya dan proses awal penerimaan aplikasi kredit dilakukan secara selektif. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that is trades with clients with appropriate credit history and the process in receiving credit application was conducted selectively. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan:

The following table presents the maximum amount of exposure to credit risk on financial assets:

Konsentrasi Risiko Kredit / *Credit Risk Concentration*
2016
(Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note* 41)

	Korporasi/ *Corporate* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	359,928,716,420	--	359,928,716,420	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	22,500,383,469	--	22,500,383,469	*Marketable Securities*
Piutang *Reverse Repo* - Neto	10,265,000,000	--	10,265,000,000	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	25,986,670,082	--	25,986,670,082	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	8,122,729,988	132,126,861,619	140,249,591,607	*Receivables from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	628,108,968	628,108,968	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	6,270,633,557	324,755,760,585	331,026,394,142	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	**433,704,633,516**	**457,510,731,172**	**891,215,364,689**	***Total Financial Assets***

Konsentrasi Risiko Kredit / *Credit Risk Concentration*
2015
(Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note* 41)

	Korporasi/ *Corporate* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	345,127,338,432	--	345,127,338,432	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	29,432,144,338	--	29,432,144,338	*Marketable Securities*
Piutang *Reverse Repo* - Neto	48,189,333,911	--	48,189,333,911	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	62,844,619,929	--	62,844,619,929	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	7,098,825,075	239,101,300,515	246,200,125,590	*Receivables from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	641,097,263	641,097,263	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	8,312,865,878	325,792,618,320	334,105,484,198	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	**501,635,627,563**	**565,535,016,098**	**1,067,170,643,661**	***Total Financial Assets***

Kualitas Aset Keuangan / *Quality of Financial Assets*

2016
(Disajikan Kembali/ Restated)
(Catatan 41/ Note 41)

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Unimpair in Value* Rp	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impair in Value* Rp	Total Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	359,928,716,420	--	359,928,716,420	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek Diperdagangkan	22,500,383,469	--	22,500,383,469	*Marketable Securities*
Piutang Reverse Repo - Neto	10,265,000,000	--	10,265,000,000	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	25,986,670,082	--	25,986,670,082	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	140,249,591,607	--	140,249,591,607	*Receivables from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	628,108,968	--	628,108,968	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	6,270,633,557	324,755,760,585	331,026,394,142	*Other Assets*
Total	**566,459,604,103**	**324,755,760,585**	**891,215,364,688**	***Total***

2015
(Disajikan Kembali/ Restated)
(Catatan 41/ Note 41)

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Unimpair in Value* Rp	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impair in Value* Rp	Total Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	345,127,338,432	--	345,127,338,432	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek Diperdagangkan	29,432,144,338	--	29,432,144,338	*Marketable Securities*
Piutang Reverse Repo - Neto	48,189,333,911	--	48,189,333,911	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	62,844,619,929	--	62,844,619,929	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	246,200,125,590	--	246,200,125,590	*Receivables from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	641,097,263	--	641,097,263	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	334,105,484,198	--	334,105,484,198	*Other Assets*
Total	**1,067,170,643,661**	**--**	**1,067,170,643,661**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The management has establised an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding an liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

The following table analyse financial liabilities based on their maturity since the date of statement of financial position:

	2016 (Disajikan Kembali/Restated) (Catatan 41/Note 41)					
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	3-12 Bulan/ *Months*	1-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	Total	
Utang Nasabah	307,019,932,172	--	--	--	307,019,932,172	*Payable to Customers*
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	829,384,100	--	--	--	829,384,100	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3,635,722,442	--	--	--	3,635,722,442	*Others Short Term Financial Liabilities*
Utang Obligasi	--	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	*Bonds Payable*
Beban Akrual	2,885,976,938	--	--	--	2,885,976,938	*Accrued Expenses*
Total	**314,371,015,652**	**--**	**100,000,000,000**	**--**	**414,371,015,652**	***Total***

	2015 (Disajikan Kembali/Restated) (Catatan 41/Note 41)					
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	3-12 Bulan/ *Months*	1-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	Total	
Utang Nasabah	350,603,666,206	--	--	--	350,603,666,206	*Payable to Customers*
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	35,718,374,900	--	--	--	35,718,374,900	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3,685,577,682	--	--	--	3,685,577,682	*Others Short Term Financial Liabilities*
Utang Obligasi	--	--	65,000,000,000	--	65,000,000,000	*Bonds Payable*
Beban Akrual	2,248,177,919	--	--	--	2,248,177,919	*Accrued Expenses*
Total	**392,255,796,707**	**--**	**65,000,000,000**	**--**	**457,255,796,707**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena pinjaman yang dimiliki Perusahaan berupa utang obligasi memiliki tingkat suku bunga tetap.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company has no interest rate risk since the Company's loan only consist of bonds payable which has fix interest rate.

Risiko Harga Saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan terhadap piutang kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diverifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk piutang kepada nasabah.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai efek diperdagangkan sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas efek diperdagangkan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp225.003.835 dan Rp2.678.202.

Equity Price Risk

The Company's equity securities are suspectible to market price risk arising form uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk trough diversification and placing limits on individual and total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequancy in the form of shares for receivables provided to the customers.

Sensitivity Analysis

By hypothesis impairment of securities held for trading in the market by 1% would decrease the unrealized gain on securities held for trading in 2016 and 2015 amounting to Rp225,003,835 and Rp2,678,202, respectively.

Risiko Mata Uang Asing

Nilai tukar atau dikenal pula sebagai kurs dalam keuangan adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Foreign Exchange Risk

Exchange rate or also known as financial exchange rate is an agreement known as the currency exchange rate for the payment of the present or future, between the two currencies of each country or region.

The following table shows financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/*Foreign Exchange*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/*Foreign Exchange*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalents*
Dolar Amerika Serikat	2,773,024.73	37,258,360,307	9,779,799.37	134,912,332,309	*United States Dollar*

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expenses:

	2016 Rp	2015 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Effect on Income Before Income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah +1%	372,583,603	1,349,123,286	*Change in exchange rate against Rupiah +1%*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah -1%	(372,583,603)	(1,349,123,286)	*Change in exchange rate against Rupiah -1%*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

	2016 (Disajikan Kembali/Restated) (Catatan 41/Note 41)		2015 (Disajikan Kembali/Restated) (Catatan 41/Note 41)		
	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara kas	359,928,716,420	359,928,716,420	345,127,338,432	345,127,338,432	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek yang Diperdagangkan	22,500,383,469	22,500,383,469	29,432,144,338	29,432,144,338	*Marketable Securities Held for Trade*
Piutang Reverse Repo - Neto	10,265,000,000	10,265,000,000	48,189,333,911	48,189,333,911	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	25,986,670,082	25,986,670,082	62,844,619,929	62,844,619,929	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	140,249,591,607	140,249,591,607	246,200,125,590	246,200,125,590	*Receivables from Customers*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	628,108,968	628,108,968	641,097,263	641,097,263	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	630,500,000	630,500,000	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	331,026,394,142	331,026,394,142	334,105,484,198	334,105,484,198	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	**891,215,364,689**	**891,215,364,689**	**1,067,170,643,661**	**1,067,170,643,661**	***Total Financial Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	829,384,100	829,384,100	35,718,374,900	35,718,374,900	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang Nasabah	307,019,932,172	307,019,932,172	350,603,666,206	350,603,666,206	*Payables to Customers*
Beban Akrual	2,885,976,938	2,885,976,938	2,248,177,918	2,248,177,918	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3,635,722,442	3,635,722,442	3,685,577,682	3,685,577,682	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Obligasi	100,000,000,000	100,000,000,000	65,000,000,000	65,000,000,000	*Bonds Payable*
Total Liabilitas Keuangan	**414,371,015,652**	**414,371,015,652**	**457,255,796,706**	**457,255,796,706**	***Total Financial Liabilities***
Neto	**476,844,349,037**	**476,844,349,037**	**609,914,846,955**	**609,914,846,955**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2016 and 2015, management estimates that the carrying value of financial assets and liabilities and short-term maturities have been determined not reflect fair value.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar sebagai berikut:

Fair value hierarchy for financial assets which stated at fair value at the end of the year is as follows:

	2016				
	Tingkat 1 Rp	**Tingkat 2 Rp**	**Tingkat 3 Rp**	**Total Rp**	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	22,500,383,469	--	--	22,500,383,469	*Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss*
Penyertaan pada Bursa Efek	--	--	630,500,000	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	70,030,083,697	70,030,083,697	*Investment in Associate*
Total	**22,500,383,469**	**--**	**70,660,583,697**	**93,160,967,166**	***Total***

	2015				
	Tingkat 1 Rp	**Tingkat 2 Rp**	**Tingkat 3 Rp**	**Total Rp**	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	19,432,144,338	--	10,000,000,000	29,432,144,338	*Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss*
Penyertaan pada Bursa Efek	--	--	630,500,000	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	62,018,357,158	62,018,357,158	*Investment in Associates*
Total	**19,432,144,338**	**--**	**72,648,857,158**	**92,081,001,496**	***Total***

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan OJK No V.D.5 dan peraturan OJK No. X.E.1, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000. Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company is ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by OJK regulation No. V.D.5 and OJK regulation No. X.E.1, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer, investment manager anf underwriter amounting to Rp25,000,000,000. If minimum working capital fall below the required minimum amounts set by the regulators, the Company could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To address this risk, the Company made the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

35. Modal Kerja Bersih Disesuaikan / *35. Net Adjusted Working Capital*

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (MKBD).

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/ 2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-20/PM/2003 dan No. Kep-566/ BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memilki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp30.000.000.000 dan MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun 2016 dan 2015.

With regard to this matter, the Goverment has issued 2 decrees to increase the securities companies paid-up capital and MKBD, that is the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/ 2010 on 31 August 2010 regarding "The Shareholding and Capital of Securities Company", the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-20/PM/2003 and No. Kep-566/BL/2011 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which require securities companies operating as a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp30,000,000,000 and MKBD at minimum of Rp25,000,000,000 in 2016 and 2015.

Pada tanggal 30 Desember 2016 jumlah MKBD Perusahaan sebesar Rp76.184.556.192 (Disajikan kembali di catatan 41). Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Khusus Bursa Efek Indonesia No. S-07415/BELANG/11.2016 tanggal 30 November 2016 terdapat ketidakakuratan pencatatan MKBD, dimana dilakukan *set off* utang dengan piutang atas pihak/nasabah yang berbeda sehingga MKBD yang telah dilaporkan secara harian ke OJK dan KPEI tidak menunjukkan kondisi sebenarnya. Atas ketidakakuratan ini Perusahaan telah menerima sanksi peringatan tertulis dan denda sebesar Rp100.000.000.

As of December 30, 2016 the Company's MKBD is amounting to Rp76,184,556,192 (Restated on Note 41). In hence, the Company's MKBD is above the Bapepam-LK's requirement. Based on Indonesia Stock Exchange Special Audit Report No. S-07415/BELANG/11.2016 dated November 30, 2016, there are inaccuracies in recording of MKBD whereas there are set off between payables and receivables of different customers which cause the MKBD reported daily to OJK and KPEI is not showing the actual conditions. For this inaccuracies, the Company has received written warning and penalty amounting to Rp100,000,000. The Company has paid the penalty mentioned above. The MKBD with and without set off

Perusahaan telah membayar sanksi denda tersebut. Nilai MKBD dengan *set off* dan tanpa *set off* per 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 are as follows:

30 Desember/ *December* 2015		30 Desember/ *December* 2014	
Dengan Set Off/ *With Set Off*	**Tanpa Set Off/ *Without Set Off***	**Dengan Set Off/ *With Set Off***	**Tanpa Set Off/ *Without Set Off***
Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
236,347,482,985	127,373,586,696	147,235,550,813	(128,746,699,657)

36. Perikatan dan Kontijensi / *36. Commitments and Contigencies*

1. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 21 April 2016 dengan perjanjian No. 101/Add-KCK/2014 dan No. 102/Add-KCK/2014. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000 dengan perjanjian No. 103/Add-KCK/2016. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. 40913/GBK/2016, 40914/GBK/2016 dan No. 40915/GBK/2016 yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2017.

   1. The Company acquired two intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk is for the purchase of Government Securities with the maximum amount of Rp 100,000,000,000 and for the settlement of stock transactions with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. The agreement has been amended and extended several times, recently on April 21, 2016 with the agreement No. 101/Add-KCK/2017 and No. 102/Add-KCK/2017. The Company also obtained Bank Overdraft and Bank Guarantee facility with the maximum amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively with the agreement No. 103/Add-KCK/2016. These facilities have been extented based on letter No. 40913/GBK/2016, No. 40914/GBK/2016, and No. 40915/GBK/2016 which is valid until March 14, 2017.

2. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas maksimal sebesar nominal Rp150.000.000.000 pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk pendaftaran obligasi dengan No. SP-0038/P-EBH/KSEI/0716, dan akta perjanjian agen pembayaran No. 1113 tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.

   2. In connection with the issuance of Bonds by the Company by limited offering maximum at an amount of Rp150,000,000,000 on July 22, 2016, the Company entered into an agreement with the Indonesian Central Securities Depository for registration of bonds No. SP-0038/P-EBH/KSEI/ 0716, and deed of payment agent agreement No. 1113 dated June 30, 2016, by Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn, notary in Jakarta.

3. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan sebesar nominal Rp150.000.000.000 pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku agen pemantau yang tertuang dalam akta No 1113 tanggal 30 Juni 2016, dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.

   3. In connection with the issuance of Bonds by the Company by limited offering at an amount of Rp150,000,000,000 on July 22, 2016, the Company entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the monitoring agent which is stated in deed No. 1113 dated June 30, 2016 of Rosita Rianauli Sianipar , SH, Mkn, notary in Jakarta.

4. Berdasarkan perjanjian tertanggal 12 Januari 2015 yang disepakati antara Perusahaan dengan pemegang saham utama (PT Reliance Capital Management), dimana Perusahaan akan membayar management fee atas jasa pendampingan teknis sebesar persentase tertentu dari laba sebelum pajak.

5. Litigasi
   1. Berdasarkan surat dari Andi F. Simangunsong (AFS Partnership), konsultan hukum Perusahaan, No. 015/AFS-RS/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 perihal *update* dan penjelasan posisi hukum dari Perusahaan terkait dengan permasalahan penyelesaian transaksi perdagangan saham PT Sekawan Inti Prima Tbk (SIAP) meyakini bahwa:
      - Perusahaan tidak gagal bayar dan tidak ada kewajiban membayar kepada para anggota bursa karena sejak awal disepakati bahwa transaksinya dilakukan dengan mekanisme FOP (*free of payment*) T+3. Namun sebaliknya pihak lawan transaksi (*counterparty*) dari Perusahaan yang belum melakukan kewajibannya menyerahkan saham SIAP yang telah gagal serah; dan
      - Kegagalan melaksanakan kewajiban dalam melakukan penyerahan saham SIAP yang telah disepakati secara hukum merupakan bentuk wanprestasi atau cidera janji dari para anggota bursa kepada Perusahaan.

   2. Perusahaan telah melaporkan beberapa nasabahnya ke Polres Metro Jakarta Utara dengan rincian sebagai berikut:
      - Nasabah JBE008 dengan berkas No. TBL/366/K/III/2017/PMJ/RESJU tanggal 23 Maret 2017. Berdasarkan surat No. 085/AFS/-RS/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 dari AFS Partnership, konsultan hukum, Perusahaan berhak melakukan upaya hukum untuk menagih piutang tersebut.
      - Nasabah JBX001 dengan berkas No. TBL/365/K/III/2017/PMJ/RESJU tanggal 23 Maret 2017. Berdasarkan surat No. 095/AFS/-RS/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 dari AFS Partnership, konsultan hukum, Perusahaan berhak melakukan upaya hukum untuk menagih piutang tersebut.
      - Nasabah SLS088 dengan berkas No. TBL/598/K/V/2016/PMJ/RESJU tanggal 10 Mei 2016. Berdasarkan surat No. 093/AFS/-RS/III/2017 tanggal 29 Maret

4. Under the agreement dated January 1, 2015 agreed between the Company and major shareholders (PT Reliance Capital Management), whereby the Company will pay a management fee for advisory services of a certain percentage from income before taxes.

5. Litigations
   1. Based letter from Andi F. Simangunsong (AFS Partnership), legal consultant of the Company, No. 015 / AFS-RS / I / 2017 dated January 18, 2017 regarding the update and statements of the Company's legal position on the issues of shares transaction settlement PT Sekawan Inti Prima Tbk (SIAP) believes that:
      - *The Company is not in default and there is no obligation to pay to the members of the stock exchange because from the beginning it was agreed that the transaction carried out with the mechanism of FOP (free of payment) T+3. Thus on the contrary the counterparties has fail to performed his obligation to deliver SIAP shares; and*
      - *Failure to fulfill the obligations in conducting the SIAP shares agreed legally is a form of default or breach of contract of the members of the stock exchange to the Company.*

   2. The Company filed reports some of its customers to Polres Metro Jakarta Utara with details as follows:
      - *Customer JBE008 with file No. TBL/366/K/III/2016/PMJ/RESJU dated March 23, 2017. Based on letter No. 085/AFS/-RS/III/2017 dated March 29, 2017 from AFS Partnership, legal consultan, the Company have the right to take legal actions to collect these receivables.*
      - *Customer JBX001 with file No. TBL/365/K/III/2016/PMJ/RESJU dated March 23, 2017. Based on letter No. 095/AFS/-RS/III/2017 dated March 29, 2017 from AFS Partnership, legal consultan, the Company have the right to take legal actions to collect these receivables.*
      - *Customer SLS088 with file No. TBL/598/K/V/2016/PMJ/RESJU dated May 10, 2016. Based on letter No. 093/AFS/-RS/III/2017 dated March 29,*

2017 dari AFS Partnership, konsultan hukum, Perusahaan berhak melakukan upaya hukum untuk menagih piutang tersebut.

- Nasabah MLI009 dengan berkas No. TBL/367/K/III/2017/PMJ/RESJU tanggal 23 Maret 2017. Berdasarkan surat No. 090/AFS/-RS/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 dari AFS Partnership, konsultan hukum, Perusahaan berhak melakukan upaya hukum untuk menagih piutang tersebut.
- Nasabah JPH036 dengan berkas No. TBL/610/K/V/2016/PMJ/RESJU tanggal 13 Mei 2016. Berdasarkan surat No. 094/AFS/-RS/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 dari AFS Partnership, konsultan hukum, Perusahaan berhak melakukan upaya hukum untuk menagih piutang tersebut.

3. Berdasarkan pendapat hukum dari AFS Partnership, konsultan hukum, atas piutang nasabah yang direklasifikasi ke aset lain-lain seperti dijelaskan pada Catatan 15, dengan dukungan dari Perusahaan, AFS Partnership berkeyakinan piutang-piutang tersebut dapat tertagih.

2017 from AFS Partnership, legal consultan, the Company have the right to take legal actions to collect these receivables.

- *Customer MLI009 with file No. TBL/366/K/III/2016/PMJ/RESJU dated March 23, 2017. Based on letter No. 090/AFS/-RS/III/2017 dated March 29, 2017 from AFS Partnership, legal consultan, the Company have the right to take legal actions to collect these receivables.*
- *Customer JPH036 with file No. TBL/610/K/V/2016/PMJ/RESJU dated May 13, 2016. Based on letter No. 094/AFS/-RS/III/2017 dated March 29, 2017 from AFS Partnership, legal consultan, the Company have the right to take legal actions to collect these receivables.*

3. Based on legal opinion from AFS Partnership, legal consultant, the receivables from customers reclassified to other assets as described on Note 15, with support from the Company, AFS Partnership believes that the receivables are colectible.

37. Reklasifikasi Akun / *37. Accounts Reclassification*

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

Some account on statement of financial positions as of December 31, 2015 and 2014 has been reclassified in accordance with the financial statement presentation as of December 31, 2016 for comparative purposes.

	2016		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* **Rp**	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*** **Rp**	
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	85,481,726,082	25,986,670,082	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Utang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	60,324,440,100	829,384,100	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*

	2015		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* **Rp**	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*** **Rp**	
Piutang Nasabah	258,667,439,498	246,200,125,590	*Receivables from Customers*
Aset Lain-Lain	266,805,969,697	334,105,484,198	*Other Assets*

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

Some account on statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 and 2014 has been reclassified in accordance with the statement of profit or loss and other comprehensive income presentation for the year ended December 31, 2016 for comparative purposes.

	2016		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* Rp	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* Rp**	
Pendapatan Dividen dan Bunga	17,483,202,784	3,198,903,300	*Dividend and Interest Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(171,847,936,089)	(156,905,083,687)	*Other Income (Expense)*

	2015		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* Rp	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* Rp**	
Pendapatan Dividen dan Bunga	15,310,704,308	4,908,872,095	*Dividend and Interest Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(21,688,490,165)	(11,286,657,952)	*Other Income (Expense)*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi	(1,157,787,000)	(1,134,266,116)	*Unrealized Gain (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	289,446,750	283,566,529	*Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss*
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss***
Bagian Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Entitas Asosiasi	--	(23,520,884)	*Portion of Remeasurement of Defined Benefit Plan of Associates*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	5,880,221	*Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *38. Events After The Reporting Period*

a. Selama tahun 2017, perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) senilai Rp35.366.731.

a. During 2017, the Company received Tax Collection Letters for Art 21, 23 and Value Added Tax (VAT) amounted Rp35,366,731.

b. Pada tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang repo per 31 Desember 2016 dari nasabah dengan kode JBM298.

b. On February 8, 2017, the Company has received payment for reverse repo receivable as of December 31, 2016 from customer code JBM298.

c. Pada bulan Maret 2017 Perusahaan telah mengadukan beberapa nasabahnya dengan rincian sebagai berikut:
   1. Nasabah dengan kode JBE008 telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara sesuai dengan berkas No. TBL/366/K/III/2017/PMJ/RESJU tanggal 23 Maret 2017.

c. On March 2017, the Company filed complain reports against some of its customers with details as follows:
   1. Customer code JBE008 has been reported to Polres Metro North Jakarta in accordance with file No. TBL/366/K/III/2016/PMJ/RESJU dated March 23, 2017.

2. Nasabah dengan kode JBX001 telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara sesuai dengan berkas No. TBL/365/K/III/2017/PMJ/RESJU tanggal 23 Maret 2017.
3. Nasabah dengan kode MLI009 telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara sesuai dengan berkas No. TBL/367/K/III/2017/PMJ/RESJU tanggal 23 Maret 2017.

2. Customer code JBX001 has been reported to Polres Metro North Jakarta in accordance with file No. TBL/365/K/III/2016/PMJ/RESJU dated March 23, 2017.

3. Customer code MLI009 has been reported to Polres Metro North Jakarta in accordance with file No. TBL/366/K/III/2016/PMJ/RESJU dated March 23, 2017.

d. Dana DIT Polda Metro Jaya merupakan Rekening bank BCA cabang Gunung Sahari yang terkena sita jaminan dalam sengketa perdata antara Perusahaan (pelawan) melawan Kepolisian RI, Kejaksaan Tinggi dan PT Reliance Asset Management, pihak terlawan, (dahulu adalah entitas anak Perusahaan). Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 350/Pdt/G/2012/PN.Jkt.Sel, Rekening tersebut adalah sah milik Perusahaan dan penyitaan atas rekening tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum. Atas putusan tersebut, para terlawan melakukan upaya banding dan sampai tanggal pelaporan keuangan, proses hukum ini masih berjalan. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menghapusbukukan saldo sebesar Rp3.001.666.667 sebagai rugi tahun berjalan.

d. Fund in DIT Polda Metro Jaya is a BCA Bank account branch Gunung Sahari which affected for sequestration in civil disputes between the Company (fighting) against the National Police, Attorney General and PT Reliance Asset Management, challenged party, (former were Company's subsidiary). Based on the South Jakarta District Court No. 350/Pdt/G/2012/ PN.Jkt.Sel, the account is legitimate of the Company and forfeiture of the account does not have the force of law. Against the decision, the challenged conduct an appeal and until the date of the financial reporting, the legal process is still running. In 2017, the Company has writen-off the outstanding balance of Rp3,001,666,667 as loss in the current year.

e. Pada tanggal 22 November 2017, dengan persetujuan pemegang obligasi, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas utang Obligasi Reliance IV.

e. On November 22, 2017, with the approvals of the bondholders, the Company has provided accelarated repayment on the Reliance Bond IV payable.

f. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahan tanggal 17 April 2017, yang risalah rapatnya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, No.402, para pemegang saham memutuskan membagikan dividen kas sebesar Rp9.000.000.000 atau setara dengan Rp5 per saham dari laba bersih tahun buku 2016.

f. On the Shareholders' Annual General Meeting of the Company dated April 17, 2017, which minutes was covered by Notarial Deed No.402 of Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp9,000,000,000 from net profit for fiscal year 2016.

g. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 14 Februari 2017 dengan perjanjian No. 047/Add-KCK/2017 dan No. 048/Add-KCK/2017. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum masing-

g. The Company acquired two intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk is for the purchase of Government Securities with the maximum amount of Rp 100,000,000,000 and for the settlement of stock transactions with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. The agreement has been amended and extended several times, recently on February 14, 2017 with the agreement No. 047/Add-KCK/2017 and No. 048/Add-KCK/2017. The Company also obtained Bank Overdraft and Bank Guarantee facility with the maximum amount of

masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000 dengan perjanjian No. 046/Add-KCK/2017. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. 40670/GBK/2017, 40671/GBK/2017 dan No. 40672/GBK/2017 tanggal 13 Desember 2017. Untuk fasilitas rekening koran sudah tidak dilakukan perpanjangan.

Rp 50,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively with the agreement No. 046/Add-KCK/2017. These facilities have been extented based on letter No. 40670/GBK/2017, No. 40671/GBK/2017, and No. 40672/GBK/2017 dated December 13, 2017. There is no renewal for the Bank Overdraft facility.

h. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 November 2017 dari Notaris Eko Putranto, SH. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

h. The Composition of the Boards of Commissioners and Directors on December 31, 2017 is based on the Deed No. 01 dated November 2, 2017, of Notary Eko Putranto, SH. The Composition of the Boards of Commissioners and Directors on December 31, 2017 and 2016 is as follow:

	2017
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja
Komisaris (Independen)	Indra Safitri
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Anita
Direktur	Sriwidjaja
Direktur	Christina

i. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kasus dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di Bidang Pasar Modal terkait dengan perbuatan yang dilakukan EP Larasati (eks karyawan Perusahaan), pada tanggal 26 Mei 2017 OJK mengenakan Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan memerintahkan Perusahaan untuk menyetorkan fee transaksi yang diperoleh dari transaksi nasabah Pemilik Rekening di Perusahaan yang ditangani oleh EP larasati sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) karena:

1. Fungsi manajemen risiko yang tidak melaksanakan parameter batasan transaksi *(trading limit)* dan tidak melakukan verifikasi terhadap ketersediaan dana dan saham nasabah.

2. Tidak melakukan pengawasan terhadap EP Larasati selaku pegawai yang tidak memiliki ijin orang perseorangan sebagai Wakil Perusahaan Efek dari OJK namun melakukan fungsi pemasaran.

i. Based on investigation result in the case of alleged violations of capital market regulation related to fraudulent action by EP Larasati (Company's former employee), on May 26, 2017 OJK imposed administrative sanction in the form of penalty amounted to Rp500.000.000 (five hundred millions) and ordered the Company to submit the transaction fee derived from transactions of securities account owned by clients handled by EP Larasati, as much as Rp 5.000.000.000 (five billions) to OJK, because:

1. The risk management function did not perform trading limit supervision and verification to ensure the availability of client funds and securities before trading.

2. The company did not supervise EP Larasati as employee who did not have individual license as Securities Company Representative from OJK but conducting marketing function on behalf of the Company.

39. Transaksi Non Kas / *39. Non Cash Transaction*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu:

Transaction activities not affecting cash flow include:

	2016 (Disajikan Kembali/ *Restated*) (Catatan 41/ *Note 41*) Rp	2015 Rp	
Beban Penghapusan Piutang Nasabah	220,878,265,922	--	*Write-off of Account Rececivables*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui:			*Addition of Investment in Associates through:*
Reklasifikasi Uang Muka Investasi Saham	--	60,000,000,000	*Reclassification of investment advances*
Pengakuan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	8,011,726,539	2,018,357,158	*Revenue Recognition and Other Comprehensive Income*
Pelunasan Obligasi RELI III melalui Penerbitan Obligasi RELI IV	65,000,000,000	--	*RELI III Bond Repayment by Issuing RELI Bond IV*
Jumlah	**73,011,726,539**	**62,018,357,158**	***Total***

40. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan / *40. Standards and interpretations issued not yet adopted*

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
   - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
   - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi;
   - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
   - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
   - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
   - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

   1. Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:
   - *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
   - *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;*
   - *PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;*
   - *PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;*
   - *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
   - *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures*

2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
   - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
   - PSAK No. 69: Agrikultur;
   - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;

   Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

   2. Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:
   - *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
   - *PSAK No. 69: Agriculture;*
   - *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*

   Amendments to PSAK 46: Income Taxes

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of this financial statemens, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

41. Penyajian Kembali Laporan Keuangan / *41. Restatement Financial Statements*

Berdasarkan fakta-fakta baru yang ditemukan selama tahun 2017 dan 2018 yang terdiri dari :

1. Surat Pernyataan Direksi periode 2016 tertanggal 20 Maret 2018 dinyatakan bahwa pada tanggal 16 Mei 2016 telah dilakukan jurnal penghapusan piutang 10 nasabah menggunakan Akun Pendapatan/AR Client, dimana seharusnya akun yang didebit adalah Beban penghapusan piutang nasabah (kode akun 520) . Rincian jumlah piutang nasabah yang dihapuskan adalah sebagai berikut:

Based on new facts found during 2017 and 2018 which consist of:

1. *Based on the Statement of Directors' Letter for the period 2016 dated March 20, 2018 states that on May 16, 2016, journals for 10 accounts receivable written off was done using Revenue Account / AR Client, wherein it should debit expense for write-off of accounts receivables (Account Code 520). Details of the amounts of customers' receivables written off are as follows:*

Kode Nasabah / *Customer Id*	Jumlah / *Amount*
JBR803	21,009,113,119
JBR804	20,961,365,988
JBR805	19,548,440,150
JBR806	19,277,019,711
JBR807	5,853,127,918
JBC708	1,695,629,892
JPL008	2,776,010,622
JBH323	25,698,278,500
JBT189	27,908,695,535
JBB147	6,733,690,411
Total	151,461,371,846

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tersebut di atas, pada tanggal 16 Mei 2016 juga telah dilakukan jurnal penambahan piutang pada 9 nasabah yang seharusnya tidak dilakukan. Rincian piutang nasabah seharusnya tidak ditambahkan adalah sebagai berikut:

Based on the Statement of Directors' Letter mentioned above, on May 16, 2016, there were also additional journals on receivables from 9 customers that are not valid. Details of customers' receivables that should not be added are as follows:

Kode Nasabah / *Customer Id*	Jumlah / *Amount*
YGY088	4,634,259,618
JBX001	62,260,730,774
JBE008	21,739,381,899
YGS078	6,241,084,185
JPH016	5,538,461,960
MLI009	28,508,059,512
SLS088	11,791,271,142
JPH036	10,747,320,712
JBC708	802,044
Total	151,461,371,846

2. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi periode 2016 tertanggal 20 Maret 2018 dinyatakan bahwa selama periode 2007 sampai dengan 2016 telah terjadi *trading errors* dimana Perusahaan melakukan transaksi menggunakan akun 6 nasabah untuk kepentingan Perusahaan. Direksi Perusahaan periode 2017 memutuskan menghapus transaksi tersebut karena terjadi kesalahan sejak periode yang lalu. Rincian transaksi *trading errors* yang dihapuskan dari 6 Nasabah adalah sebagai berikut:

2. Based on the Statement of Directors' Letter for the period 2016 dated March 20, 2018 stated that during the period of 2007 to 2016 there were trading error transactions entered into by the Company using the accounts of 6 customers for the benefit of the Company. The Company's Board of Directors for the period 2017 decided to remove the trading error transactions from the previous period. Details of removed trading error transactions from 6 customers are as follows:

Kode Nasabah / *Customer Id*	Jumlah / *Amount*
JPH020	4,976,055,204
JBV048	283,343,954
JPH016	2,287,656,276
JBN047	7,134,762,953
JPH036	21,050,735,619
JBB147	21,909,916,154
Total	57,642,470,160

3. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi periode 2016 tertanggal 20 Maret 2018 dinyatakan bahwa Perusahaan memiliki saldo Piutang kepada salah satu Nasabah (kode Nasabah MLI009) sebesar Rp11.775.225.992, dimana nasabah ini sudah diketahui meninggal pada tanggal 2 Oktober 2011. Berdasarkan surat pernyataan dari Kepala Kantor Cabang Malang tanggal 29 September 2017 Nasabah tersebut dinyatakan sudah melunasi kewajibannya.

3. Based on Statement of Directors' Letter for the period 2016 dated March 20, 2018, it is stated that the Company has a Receivable balance from one Customer (client code MLI009) amounting to Rp11,775,225,992, wherein this customer is known to have died dated October 2, 2011. Based on the statement of the Head of Malang Branch Office dated September 29, 2017, The Customer is stated to have settled its obligation.

4. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Bursa Efek Indonesia periode pemeriksaan tanggal 24 – 28 April dan 2 Mei 2017 dinyatakan bahwa Perusahaan seharusnya membukukan transaksi beli efek SIAP di pasar negosiasi yang belum terselesaikan. Jumlah hutang yang seharusnya dicatat adalah sebesar Rp101.169.003.400, demikian juga dengan piutang nasabah dengan kode JTF007 harus dicatat dengan jumlah yang sama. Piutang nasabah JTF007 disajikan sebagai aset lain-lain karena sudah lebih dari satu tahun belum diterima pembayarannya. Dalam laporan terdahulu, manajemen mengungkapkan transaksi ini dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Based on the Report of the Inspection Result of Indonesia Stock Exchange dated April 24 – 28 and May 2, 2017, it is stated that the Company should recorded SIAP purchase transaction in unresolved negotiating market. The amount of debt that should be recorded is Rp101,169,003,400, as well as customer's receivables with code JTF007 must be recorded with the same amount. JTF007 customer's receivables are presented as miscellaneous assets because they have not received any payment for more than one year. In the previous report, the management disclosed this transaction in the Notes to the Financial Statements.

5. Perusahaan juga belum melakukan *net off* saldo piutang dengan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016.

5. The Company also has not netted off its outstanding receivables with debts to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia as of December 31, 2016.

Berdasarkan fakta-fakta sebagaimana diungkapkan di atas, Direksi Perusahaan periode 2017 – 2018 sebagaimana juga tertera dalam Surat Pernyataan Manajemen yang menyatakan telah terjadi kesalahan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Sesuai dengan PSAK 25 tentang kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan kesalahan, maka Direksi Perusahaan periode 2017 – 2018 memutuskan menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dengan penyajian kembali laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Based on the facts as disclosed above, the Board of Directors of the Company for the period 2017 - 2018 as stated in the Management Representation Letter stated that there have been errors in the financial statements for the year ended December 31, 2016. In accordance with SFAS 25 on accounting policies, changes in estimates and errors, the Company's Directors for the period 2017 - 2018 resolved to reissue the financial statements for the year ended December 31, 2016 by restatement of the statements of financial position as of December 31, 2015 and January 1, 2015/ December 31, 2014 as well as statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows for the year ended December 31, 2016 and December 31, 2015.

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is the summary of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow before and after restatement:

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan	**2016**		**2015**		**1 Januari 2015/31 Desember 2014 / January 1, 2015/December 31, 2014**		***Summary of Statement of Financial Position***
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	**Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	**Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
ASET							***ASSETS***
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	85,481,726,082	25,986,670,082	--	--	--	--	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah							*Receivables from Customers*
Pihak Berelasi	--	--	--	--	1,919,769,788	1,919,769,788	*Related Party*
Pihak Ketiga	173,171,086,556	140,249,591,607	258,667,439,498	246,200,125,590	163,115,609,983	163,115,609,983	*Third Party*
Aset Lain-lain	417,814,161,745	331,026,394,142	266,805,969,697	334,105,484,198	140,692,037,252	123,972,999,334	*Other Assets*
LIABILITAS DAN EKUITAS							***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	60,324,440,100	829,384,100	--	--	--	--	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang Nasabah							*Payable to Customers*
Pihak Berelasi	300,000,000	519,612,766	94,962,426	7,762,602	17,028,554,128	17,028,554,128	*Related Party*
Pihak Ketiga	205,550,126,728	306,500,319,406	240,597,652,432	350,595,889,604	122,156,900,303	122,156,900,303	*Third Party*
EKUITAS							***EQUITY***
Saldo Laba							*Retained Earnings*
Belum Ditentukan Penggunaannya	277,608,100,284	56,729,032,288	245,100,561,268	190,021,710,513	213,635,036,038	196,915,998,120	*Unappropriated*

Ringkasan Laporan Laba Rugi	**2016**		**2015**		***Summary of Statements of Profit and Loss***
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	**Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Pendapatan Usaha	104,776,605,812	104,776,605,812	98,328,579,165	78,516,850,269	*Operating Revenues*
Laba Usaha	45,692,432,402	45,692,432,402	40,576,780,257	20,765,051,361	*Operating Income*
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain	(10,065,509,900)	(161,581,427,657)	(7,629,425,779)	(26,177,509,720)	*Total Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	35,626,922,502	(130,173,294,739)	32,947,354,476	(5,412,458,359)	*Income (Loss) before Income Tax*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	33,259,420,164	(132,540,797,077)	30,597,184,980	(7,762,627,857)	*Comprehensive Income (Loss) For The Year*
Laba per Saham Dasar	18.80	(73.31)	17.41	(4.80)	*Basic Earning per Share*

Ringkasan Laporan Arus Kas	**31 Des 2016/ *Dec 31, 2016***		**31 Des 2015/ *Dec 31, 2015***		***Summary of Statements of Cash Flow***
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	**Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	11,677,695,132,500	(22,637,106,153)	10,768,766,575,733	77,167,809,205	*Receipts from Clearing and Guarantee Instituitions Receivables*
Penerimaan Utang dari Nasabah	11,094,917,808,900	37,924,333,911	2,908,800,248,595	(22,786,571,838)	*Receipts From Customer Payables*
Penerimaan Piutang Nasabah	594,836,348,440	587,943,779	552,591,765,911	2,133,511,189	*Receipts From Customer Receivables*
Penjualan Portofolio Efek	6,271,395,147,079	(282,499,661)	5,658,320,365,441	83,374,330,792	*Sales of Marketable Securities*
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	49,637,965,486	45,921,851,152	56,413,991,396	56,502,685,248	*Receipts from Commissions of Securities Brokerage*
Penerimaan Bunga dan Dividen	47,988,796,175	45,725,324,908	40,375,046,644	21,061,644,002	*Receipts of Interest and Dividend*
Pelunasan dari Karyawan	16,264,450	--	390,427,233		*Receipts From Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,959,149,134)	(4,959,149,134)	(12,013,782,129)	(11,927,375,914)	*Income Tax Payment*
Pembayaran Kepada Karyawan	(13,960,259,469)	(13,209,815,119)	(13,708,461,235)	(12,668,547,907)	*Payments to Employees*
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga	35,291,423,285.00	(210,440,584,520.26)	28,850,715,375	(104,603,427,700.00)	*Payments to Third Parties*
Pembelian Portofolio Efek	(6,235,708,422,324)	10,503,853,681	(5,607,388,712,934)	(9,715,000,000)	*Purchase of Marketable Securities*
Pemberian Piutang Kepada Nasabah	(92,870,506,199)	109,688,979,003	(2,272,784,324,251)	(329,657,043,520)	*Receivables Provided to Customer*
Pembayaran Utang Kepada Nasabah	(16,241,279,450,524)	(43,584,536,080)	(2,906,074,508,447)	211,418,211,775	*Payments of Customer Payables*
Pembayaran Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(7,203,156,437,700)	24,606,065,200	(9,329,213,229,000)	(86,974,107,000)	*Payments to Clearing and Guarantee Instituitions Payables*

42. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan / *42. Reissued Financial Statements*

Sehubungan dengan adanya kesalahan pada laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dengan perubahan pada laporan keuangan dan beberapa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan 8, 15, 16, 18.b, 21, 26, 32, 34, 35, 41 dan 42 atas laporan keuangan terdahulu.

In connection with the financial statements erros presented by management, the Company has reissued its financial statements for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 with changes to the financial statements and some additional presentations and additional disclosures in Note 8, 15, 16, 18.b, 21, 26, 32, 34, 35, 41 and 42 on previous financial statements.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan / *43. Management's Responsibility on the Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2018.

The Company's management is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were authorized to be issued on March 28, 2018.